

**KOLABORASI RISET
DOSEN DAN MAHASISWA**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ISVIA SAFA ROSIDA
NIM: 2015710362

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

**KOLABORASI RISET
DOSEN DAN MAHASISWA**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ISVIA SAFA ROSIDA
NIM: 2015710362

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM**

Diajukan Oleh :

ISVIA SAFA ROSIDA

2015710362

Skripsi ini telah dibimbing
dan dinyatakan siap diujikan

Dosen Pembimbing,

Tanggal :

(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M. Si.)

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM**

Disusun Oleh :

ISVIA SAFA ROSIDA

2015710362

Dipertahankan didepan Tim Penguji
dan dinyatakan Lulus Ujian Skripsi
pada tanggal 20 Februari 2019

Tim Penguji

Ketua : Dra.Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.

Sekretaris : Dr. Dra. Wiwik Lestari, M.Si

Anggota : Dr. Ika Yunia Fauzia, Lc., MEI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Isvia Safa Rosida
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Oktober 1996
NIM : 2015710362
Program Studi : Ekonomi Syariah
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Kewirausahaan
Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana
Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing,

Tanggal:

Tanggal:

(Dr. Dra. Ec. Wiwiek Lestari, M. Si.)

(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M. Si.)

MOTTO & PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya berterimakasih untuk semua pihak yang membantu memberikan semangat sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah membantu saya dan memberikan segala kemudahan di dalam hidup saya termasuk dalam proses pengerjaan skripsi ini dan orang tua saya (Papa dan Mama) semoga ini bisa jadi hadiah terindah untuk mama di surga atas gelar sarjana yang saya peroleh. Dan terima kasih saya ucapkan untuk Bunda telah mendoakan saya.
2. Teruntuk Ibu Wiwik Lestari saya sangat berterima kasih kepada ibu yang sudah saya anggap seperti ibu sendiri. Menjalin hubungan melalui bimbingan ini membuat saya menjadi dekat dengan ibu wiwik dan memahami ibu wiwik terima kasih bu atas bimbingannya selama ini.
3. Nadhirah Maulidya terima kasih sudah menjadi saudara suka dan duka atas pencapaian terbesar untuk saat ini dan pencapaian besar lainnya.
4. Kepada adik saya Putri Puji terima kasih atas kerja kerasnya untuk membantu saya dalam mengurus kuesioner.
5. Teman seperjuangan saya yaitu mala dan niken terima kasih untuk selalu hadir dan selalu support saya semoga kedepannya ini adalah awal yang baik untuk kita semua.
6. Para anak bimbingan Ibu Wiwik terutama untuk Ekonomi Syariah terima kasih karena sudah banyak membantu dan saling support selama ini.

7. Persembahan terakhir saya ucapkan teruntuk “harapan saya” terima kasih telah membuat saya selalu melihat kedepan ketika saya Lelah dan terima kasih telah membuat saya percaya akan diri sendiri. Terima kasih ☺



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM”.

Tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program pendidikan Sarjana Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati perkenankanlah saya untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya
2. Bapak Dr. Yudi Sutarso, M.Si., selaku Ketua STIE Perbanas Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. Djoko Budhi Setyawan, M.Si., selaku dosen wali
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam proses penyusunan skripsi.

Surabaya, Oktober 2018

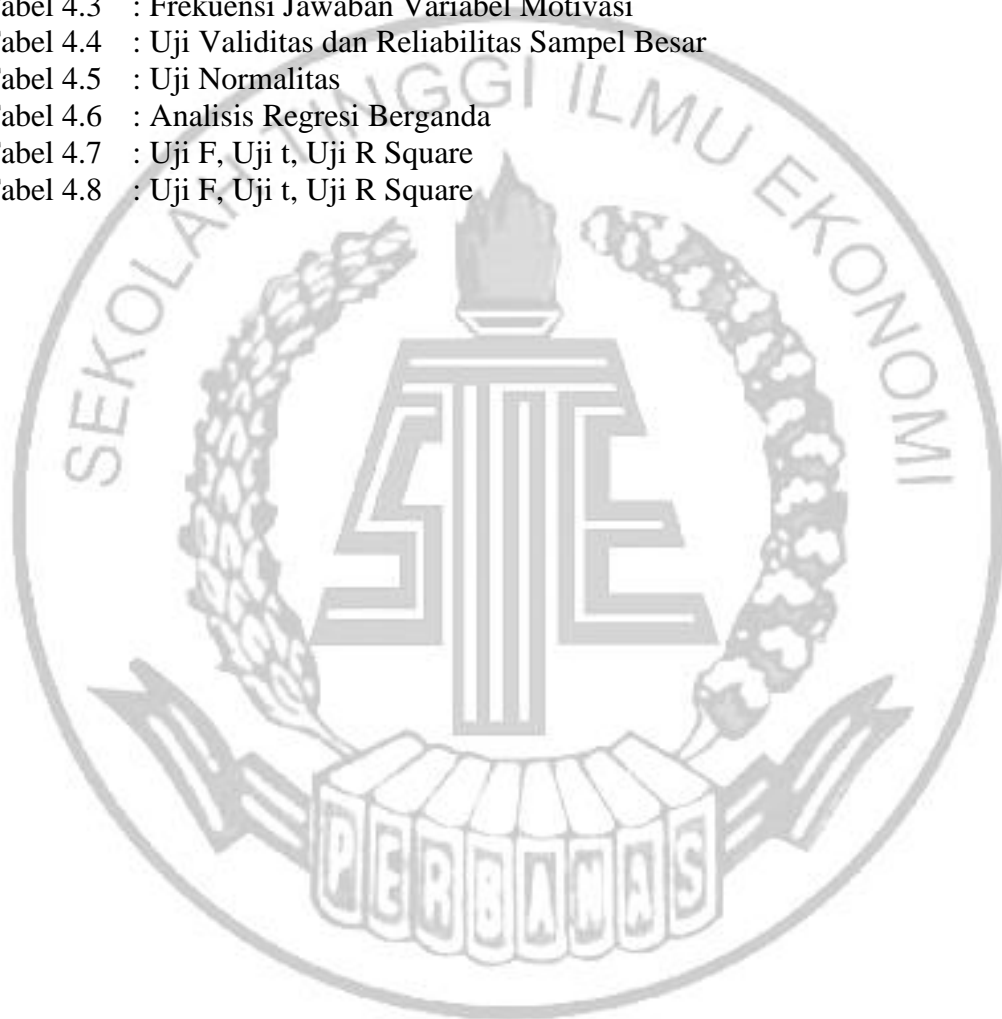
Isvia Safa Rosida

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIAP DIUJI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	21
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Batasan Penelitian	34
3.3 Identifikasi Variabel	34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Pupulasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	3
3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data	42
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	43
3.9 Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	49
4.1 Gambaran Subyek Penelitian	49
4.2 Analisis Data	54
4.3 Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Saran	70
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	1
Tabel 3.1 : Pengukuran Skala Kuesioner	3
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Kuesioner	20
Tabel 3.3 : Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil	35
Tabel 4.1 : Tingkat Pengembalian Kuesioner	38
Tabel 4.2 : Frekuensi Jawaban Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	42
Tabel 4.3 : Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi	48
Tabel 4.4 : Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Besar	48
Tabel 4.5 : Uji Normalitas	49
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.7 : Uji F, Uji t, Uji R Square	51
Tabel 4.8 : Uji F, Uji t, Uji R Square	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran	9
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2.3: Kerangka Pemikiran	13
Gambar 2.4: Kerangka Pemikiran	16
Gambar 2.5: Kerangka Pemikiran	18
Gambar 2.6: Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha	44
Gambar 4.3: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Gambar 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	44
Gambar 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Gambar 4.6: Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Identitas Responden
- Lampiran 3 : Tabulasi
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Presentase Informasi Responden
- Lampiran 5 : Output SPSS Deskriptif
- Lampiran 6 : Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 : Output SPSS Uji Regresi dan Anova



***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND
MOTIVATION ON THE PERFORMANCE OF MUSLIM ENTREPRENEURS***

**ISVIA SAFA ROSIDA
2015710362**

Email : viaisvia.99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the direct effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial performance and motivation on entrepreneurial performance. The population in this study were business people in East Java, the number of samples used by researchers was 146 entrepreneurs. Sampling is done by purposive sampling method. Primary data is collected through questionnaires to respondents, namely business owners based on research instruments. The data analysis method used in this study is Multiple Regression. Based on the results of hypothesis testing shows that entrepreneurial knowledge and motivation cannot influence performance. It's just that in this study the influential variable is the age of the business where the age of this business is part of entrepreneurial knowledge, the longer the establishment of the business is run, the greater the level of good influence on better performance as well. Because to minimize the level of risk when running a business.

Keywords : Entrepreneurial Knowledge, Motivation and Entrepreneurial Performance

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA MUSLIM**

**ISVIA SAFA ROSIDA
2015710362**

Email : viaisvia.99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha dan motivasi terhadap kinerja wirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha di Jawa Timur, jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 146 wirausaha. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu pemilik usaha dengan berdasarkan pada instrumen penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja. Hanya saja di dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh adalah umur usaha dimana umur usaha ini merupakan bagian dari pengetahuan kewirausahaan, semakin lama berdirinya usaha tersebut dijalankan maka semakin besar pula tingkat pengaruh baik terhadap kinerja yang lebih baik juga. Karena untuk meminimalisir tingkat risiko saat menjalankan usaha.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Dan Kinerja Wirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan adanya tingkat pengangguran yang semakin meningkat upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan suatu usaha yang dikembangkan dengan metodologi atau konsep yang dibentuk dengan topangan *skill* (kemampuan) yang bernilai khas, yang didukung dengan *willing* dan *capital* yang memadai serta komprehensif kemampuan atas usaha tersebut. Selain itu juga wirausaha merupakan suatu cara memanfaatkan peluang sedemikian rupa, dimana tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan pada akhirnya akan membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Dengan demikian, wirausaha adalah seorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan dan perbuatan yang bermanfaat sehingga layak dijadikan teladan. Seorang wirausaha sukses umumnya bukan penanggung risiko, melainkan mencoba mendefinisikan risiko yang harus dihadapi dan dapat meminimalkan risiko tersebut. Jika berhasil mengelola risiko secara sistematis dan dapat menganalisis berbagai peluang serta mengeksploitasinya, maka wirausaha tersebut dapat meraih keuntungan sebuah bisnis besar. Nilai dan prestasi merupakan hal yang membedakan antara hasil karya sebagai seorang wirausaha dengan orang lain yang tidak memiliki jiwa berwirausaha.

Bekerja dan berwirausaha sangat dianjurkan dalam Islam, agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan membantu orang lain secara ekonomi baik melalui sedekah, infak, maupun zakat. Orang yang bekerja dan kemudian mendapatkan hasil dari jerih payah yang suka meminta-minta pada dasarnya merendahkan dirinya sendiri. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، فَيَحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَبْتَذِقَ بِهِ وَيَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ» (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya :

“Dari Abu Hurayrah r.a, berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Hendaklah seseorang di antara kalian pergi pagi-pagi mencari kayu dan dipikul di atas punggungnya kemudian (menjualnya) lalu bersedekah dengannya serta tidak butuh pada pemberian orang lain lebih baik baginya daripada meminta kepada orang lain diberi atau tidak, karena sesungguhnya tangan di atas lebih baik daripada tangan dibawah dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu.” (HR.Muslim).

Konsep bekerja dan berwirausaha dalam Islam jauh melampaui konsep pada umumnya, karena menurut Islam tujuan bekerja dan berwirausaha tidak semata-mata untuk mendatangkan keuntungan yang bersifat materiel. Di dalamnya terdapat nilai ibadah yang dapat memperkuat mental spiritual pelakunya, yang digambarkan oleh Nabi dengan bersedekah. Para wirausaha mempunyai karakter yang unggul bila dibandingkan dengan manusia pada umumnya. Sebagaimana terlihat pada definisinya bahwa wirausaha mempunyai kualitas pribadi yang unggul disertai dengan kemampuan melihat ke depan dan berpikir dengan penuh perhitungan, serta

berani mengambil risiko. Dengan demikian, antara wirausaha yang satu dengan yang lain terkadang memiliki karakter yang berbeda-beda.

Sebagai inovator, seorang wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru seperti produk, cara teknologi, ide, organisasi dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berusaha merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan yang baru dan lain sebagainya. Kedua peran ini saling terkait satu sama lain dalam mengantarkan wirausaha mencapai sukses dan tidak bisa hanya menggunakan satu peran dan meninggalkan peran lainnya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah *al-Hasyr* ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Hasyr / 59:18)

Dengan demikian, ketika seorang wirausaha dapat menerapkan kunci kesuksesan dalam berwirausaha sesuai syariat Islam maka dapat diartikan ketika akan menjalani kegiatan berwirausaha akan dapat mempengaruhi kinerja yang baik pada diri seorang wirausaha muslim.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas aktivitas yang dilakukan seorang wirausaha Nisa Noor Wahid (2017:56). Sedangkan menurut Harahap (2014:56) kinerja berarti seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh

aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan dalam berwirausaha. Seorang wirausaha muslim mengoptimalkan kerja keras untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam berwirausaha. Menurut Nurlaela (2015:57) kinerja yang optimal ialah mampu meningkatkan keuntungan, mampu mengembangkan modal, lebih cermat dalam ambil keputusan dan membaca peluang dan mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis. Sehingga hal ini menjadi penting khususnya dalam melakukan penilaian kinerja wirausaha muslim. Kinerja wirausaha muslim tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi.

Pengetahuan Kewirausahaan sangatlah luas. Beberapa bekal Pengetahuan Kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut D. Made Dharmawati (2016) ialah pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Pengetahuan tersebut dapat menjadikan kinerja seorang wirausaha menjadi lebih optimal dan berkembang. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap adanya sebuah kinerja usaha Julita (2013:9) dengan penjelasan bahwa peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan berani mengambil risiko, berjiwa bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan memperhatikan aspek pengetahuan, serta untuk meningkatkan kemandirian usaha melalui kebebasan berfikir, keberanian menghadapi tantangan, kedewasaan dan keterampilan menentukan skala prioritas.

Penelitian lain membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja apabila terjadinya pengaruh signifikan terlebih dahulu harus dapat melalui membangun kualitas kewirausahaan seseorang terlebih dahulu Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016:195)

Selain Pengetahuan Kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja wirausaha muslim. Terdapat juga Motivasi yang mempengaruhi faktor kinerja wirausaha. Motivasi merupakan kesediaan mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan tertentu yang dikondisikan kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu. Segala hal atau upaya yang dilakukan seseorang dalam mencapai tujuannya, hal tersebut merupakan suatu daya penggerak yang dapat menimbulkan semangat dan kemauan untuk berjuang demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Di dalam pandangan Islam, motivasi manusia dalam memenuhi kebutuhannya harus sejalan dengan masalah. Masalah hanya bisa dicapai jika manusia hidup dalam keseimbangan, sebab keseimbangan merupakan Sunaatullah. Kehidupan yang seimbang merupakan esensi ajaran Islam. Masalah harus diwujudkan dengan cara-cara yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal mengkonsumsi suatu barang, misalnya seseorang dianjurkan untuk mempertimbangkan manfaat dan nilai berkahnya. Agar dapat merasakan manfaat konsumsi bila mendapatkan pemenuhan kebutuhan fisik dan psikis. Demikian pula, berkah yang akan diperoleh ketika mengkonsumsi barang yang diharamkan oleh Allah SWT. Dalam Ekonomi Islam diajarkan agar pemenuhan kebutuhan ekonomi

ditujukan untuk memenuhi ridha Allah dan menolong sesama manusia. Ekonomi Islam tidak mengingkari adanya motif yang mendorong aktivitas ekonomi dilakukan, yaitu mendapatkan laba atau keuntungan (*profit*) sebagaimana yang dikehendaki dalam sistem Ekonomi Konsensional H. Idri (2014:49). Hanya saja Islam mengarahkan keuntungan dan kepuasan ekonomi tidak sejalan dengan norma-norma itu, maka ada kemungkinan dilakukan karena mengikuti langkah-langkah setan yang menjadi musuh dan sekaligus menyesatkan manusia.

Pada penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015:30) hal ini dapat diartikan bahwa motivasi wirausaha mempengaruhi kinerja bisnis. Dengan motivasi yang dimiliki oleh bisnis seperti motivasi mencapai kinerja yang lebih baik, motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis, memiliki cita-cita dan harapan untuk di wujudkan dan memiliki naluri yang mampu melakukan impian yang telah implikasi untuk peningkatan kinerja bisnis.

Sedangkan penelitian lain berpendapat berdasarkan tingkat motivasi spiritualitas bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha melainkan lebih terbentuk dominan dalam hubungannya dengan membangun kualitas kewirausahaan, jika variabel motivasi ini terbentuk dominan dalam kualitas kewirausahaan maka akan terciptanya berpengaruh terhadap kinerja usaha Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016:195) *et al*

Dari penjelasan diatas dan juga uraian dari penjelasan penliti terdahulu. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim ?
2. Apakah Motivasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan antara lain :

1. Bagi Para Wirausaha Muslim

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para wirausaha-wirausaha muslim dan dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan dalam berwirausaha yang diberikan pada pihak internal maupun eksternal untuk dapat meningkatkan kinerja dalam berwirausaha.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan pada berwirausaha dan dapat mengetahui karakter-karakter yang ada di dalam diri para wirausaha bagaimana para wirausaha ini dapat menjadikan kinerja usahanya menjadi lebih baik.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan pembandingan atau acuan bagi semua mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang ingin melakukan penelitian yang sama, yaitu dengan menjadikan penelitian ini menjadi penelitian terdahulu yang dilihat dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan hasil dari peneliti saat ini dan diharapkan tetap membawa manfaat bagi semua pembaca dan sebagai ilmu pengetahuan tambahan dengan adanya peneliti saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara keseluruhan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek pendidikan, umur usaha, jumlah karyawan, usia responden, jenis kelamin serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran



BAB II

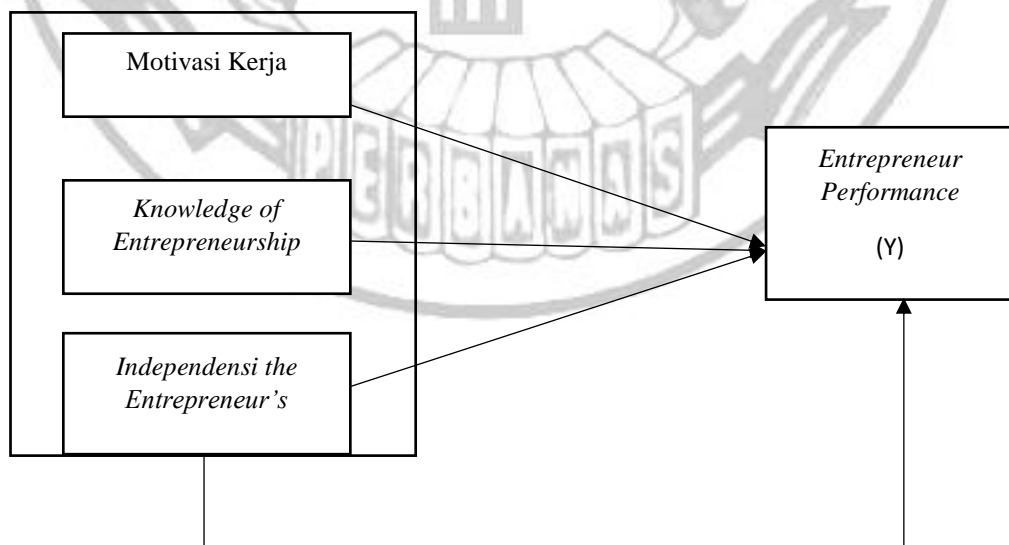
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu dari jurnal peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian tentang Pengaruh Pengatahuan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim.

2.1.1 Julita (2013)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Pengaruh Motivasi, *Knowledge of Entrepreneurship* dan Independensi Terhadap *The Entrepreneur’s Performance*” (Studi Kasus Pada UKM di Kota Medan). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, *Knowledge of Entrepreneurship* dan Independensi Terhadap *The Entrepreneur’s Performance*” (Studi Kasus Pada UKM di Kota Medan).

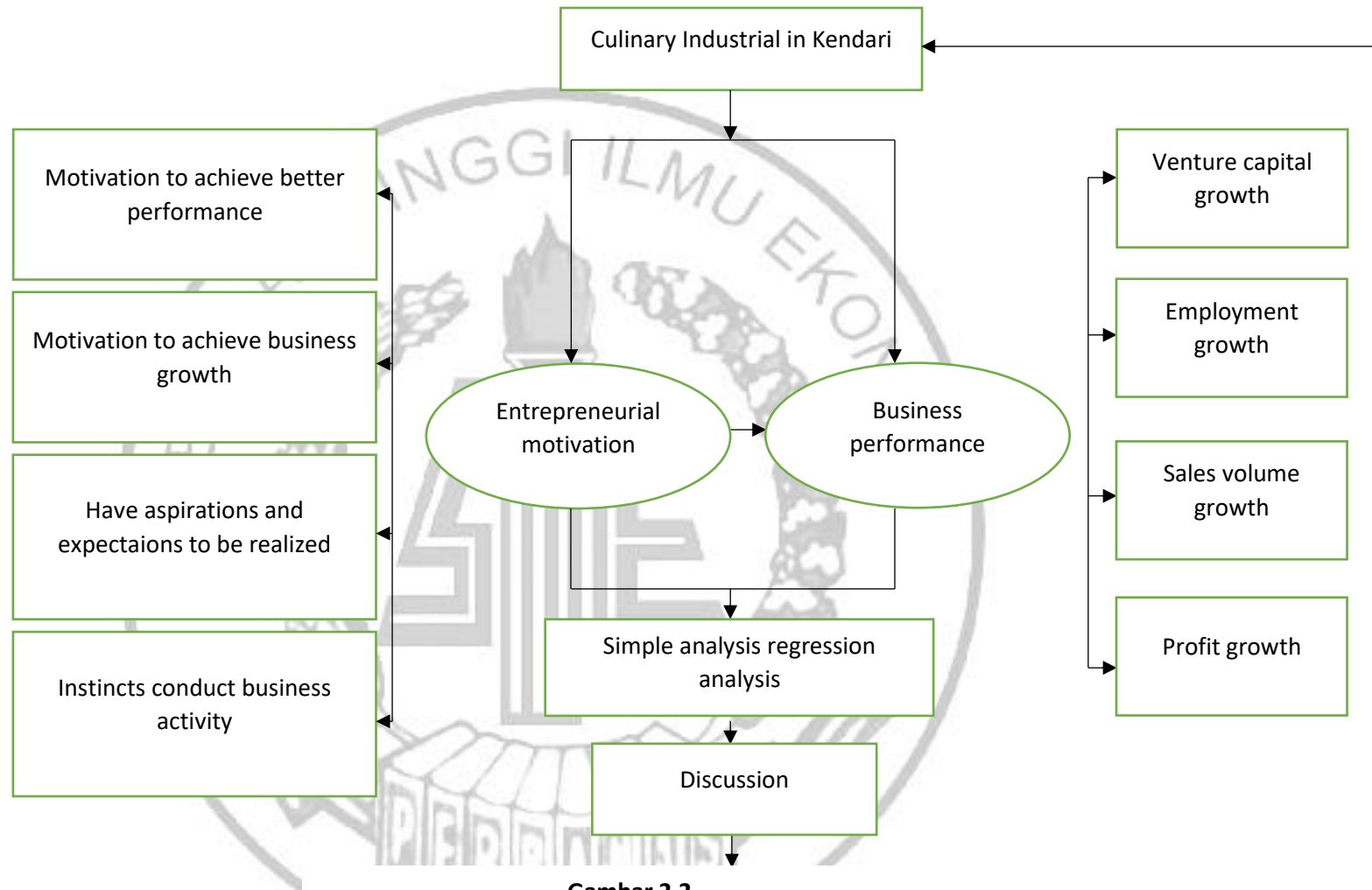


Gambar 2.1
Kerangka pemikiran Julita (2013)

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan jawaban kuesioner yang telah dikirimkan ke responden, dimana penyebaran dilakukan dengan diantar dan dijemput langsung oleh peneliti. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh diskripsi data penelitian sebagai berikut, hasil statistik deskriptif menyatakan bahwa variabel motivasi berusaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha sedangkan pada variabel pengetahuan berusaha juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha tetapi pada variabel independensi usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha.

2.1.2 Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang “*The Effect of Entrepreneurial Motivation On Business Performance in the Culinary Industrial Sector*”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis di Sektor Industri. Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari untuk mengambil objek dalam industry kuliner. Populasi penelitian ini adalah semua industry kuliner yang mendapat izin operasi dari pemerintah Kota Kendari dan terdaftar sebagai wajib pajak di Kantor Pendaptan Daerah Kota Kendari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data utama yang digunakan adalah data primer, data sekunder hanya digunakan sebagai data pendukung yang bertujuan untuk melengkapi diskusi dalam analisis penelitian. Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini, sebagai berikut:



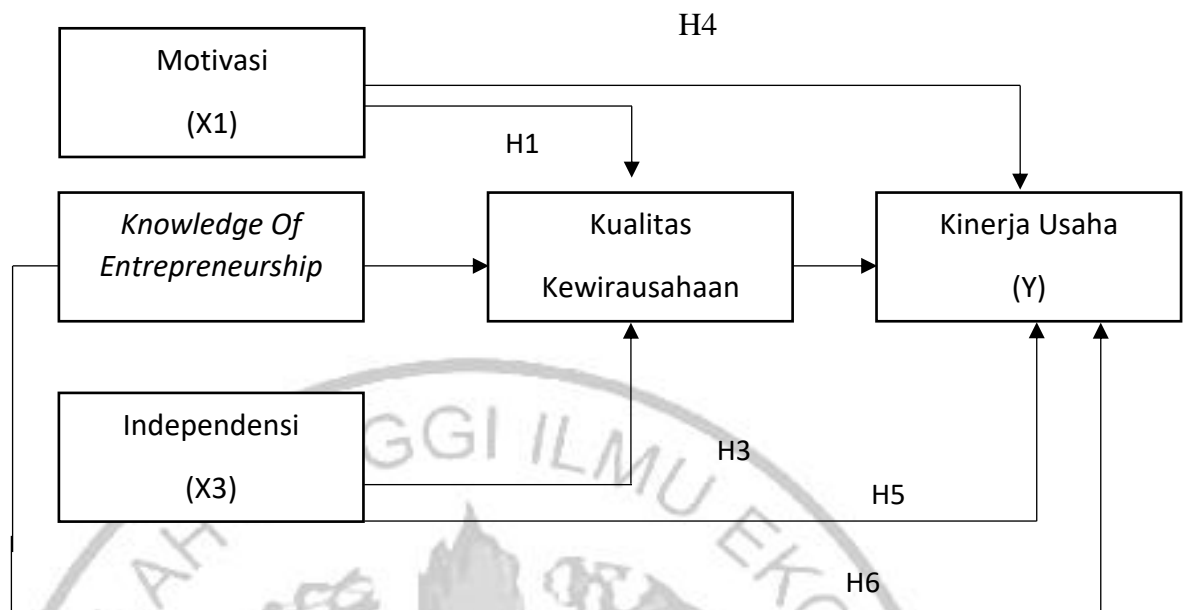
Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran Abd Azis Muthalib, Muh.Nur Yulianti

Hasil penelitian ini menemukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja bisnis yang sesuai persepsi responden tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar responden masyarakat sangat setuju dan tidak setuju, dan hanya sebagian kecil dari semua responden yang menyatakan responden netral dan pertama pada indikator pekerjaan yang tidak setuju. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan yang diukur dengan indikator motivasi berprestasi, motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis, aspirasi dan harapan serta naluri melakukan kegiatan bisnis dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di industri kuliner. Artinya, bahwa semakin baik motivasi wirausaha, semakin baik kinerja bisnis dalam industri kuliner.

2.1.3 Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang “Analisis Pengaruh Motivasi, *Knowledge Of Entrepreneurship* dan Independensi Terhadap Kualitas Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Kecil Kerajinan Payung Tradisional di Provinsi Bali”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi, *knowledge of entrepreneurship* dan independensi terhadap kualitas kewirausahaan usaha kecil kerajinan payung tradisional di Provinsi Bali. Kerangka konsep dan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

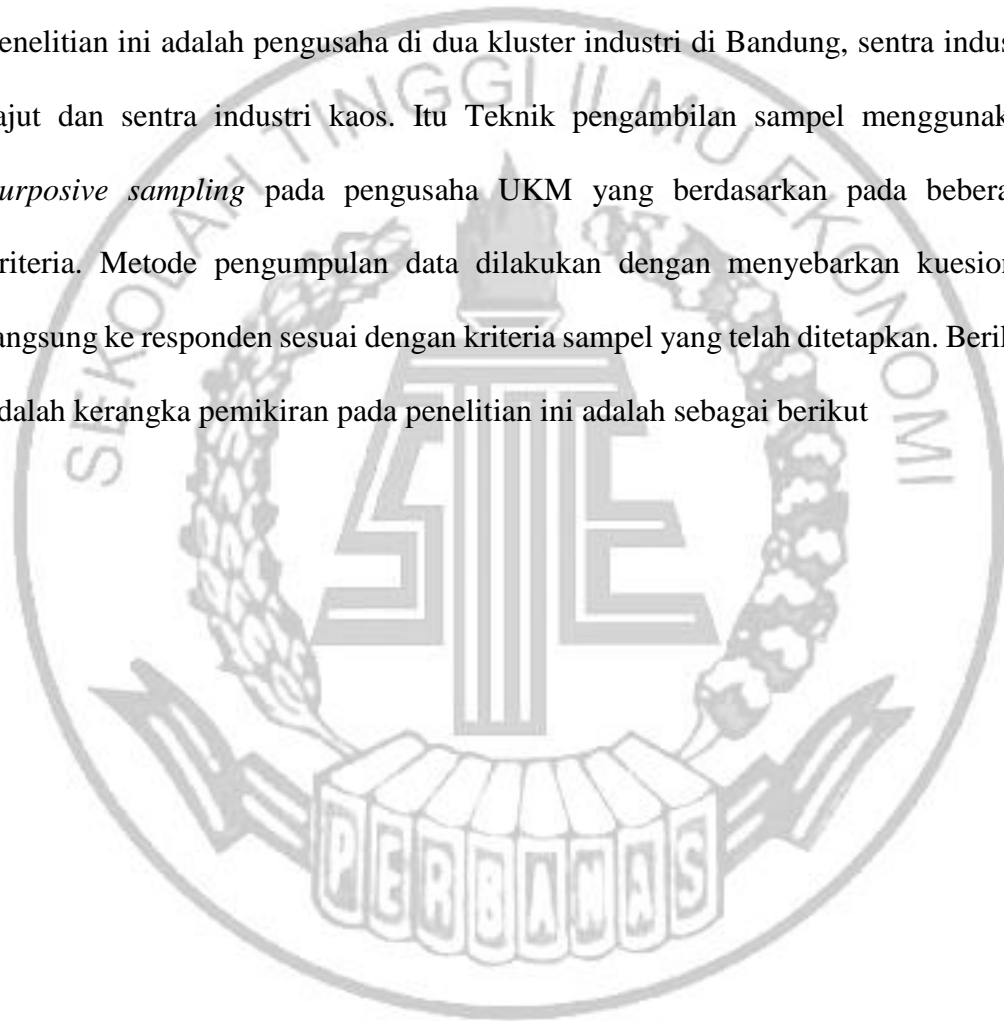


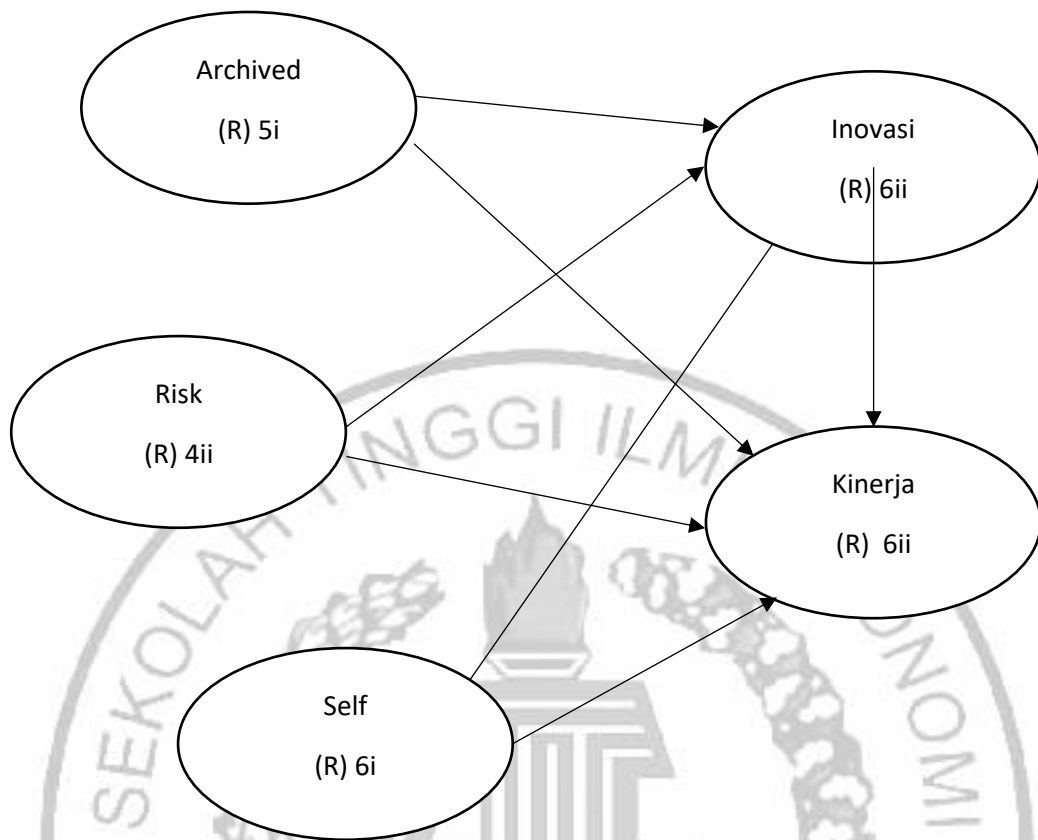
Gambar 2.3
Kerangka pemikiran Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang
Mahayana P (2016)

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan penelitian survey, yaitu suatu pendekatan penelitian dalam upaya untuk memperoleh fakta-fakta mengenai fenomena-fenomena yang terkait dengan masalah-masalah yang menjadi obyek pengamatan dengan menggunakan sampel dan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang di standarisasikan atau analisis jalur (*path analysis*) tahap kesatu dan kedua dapat diketahui bahwa motivasi berusaha, Pendidikan kewirausahaan (*Knowledge Of Entrepreneurship*) dapat memengaruhi kualitas kewirausahaan usaha kecil kerajinan payung tradisional di Bali. Hasil penelitian ini memberikan petunjuk bahwa motivasi, Pendidikan dan kemandirian usaha baru akan berpengaruh terhadap kinerja usaha bila ke tiga faktor tersebut terlebih dahulu dapat membangun kualitas kewirausahaan seseorang.

2.1.4 Senen Machmud

Penelitian ini mengambil topik tentang “The Effect of Motivational Entrepreneurship on Business Performance of SME’s Moderated by Process Innovation”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap proses inovasi dan kinerja pengusaha. Populasi penelitian ini adalah pengusaha di dua kluster industri di Bandung, sentra industri rajut dan sentra industri kaos. Itu Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada pengusaha UKM yang berdasarkan pada beberapa kriteria. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung ke responden sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut





Gambar 2.4
Kerangka pemikiran Senen Machmud (2017)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha telah berpengaruh pada inovasi dan kinerja bisnis. Demikian pula, variabel motivasi dari kewirausahaan dan inovasi memiliki efek signifikan pada kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi bisnis termasuk motivasi berprestasi, keberanian untuk mengambil keputusan dan *self-efficacy* berkontribusi pada peningkatan inovasi dan bisnis kinerja.

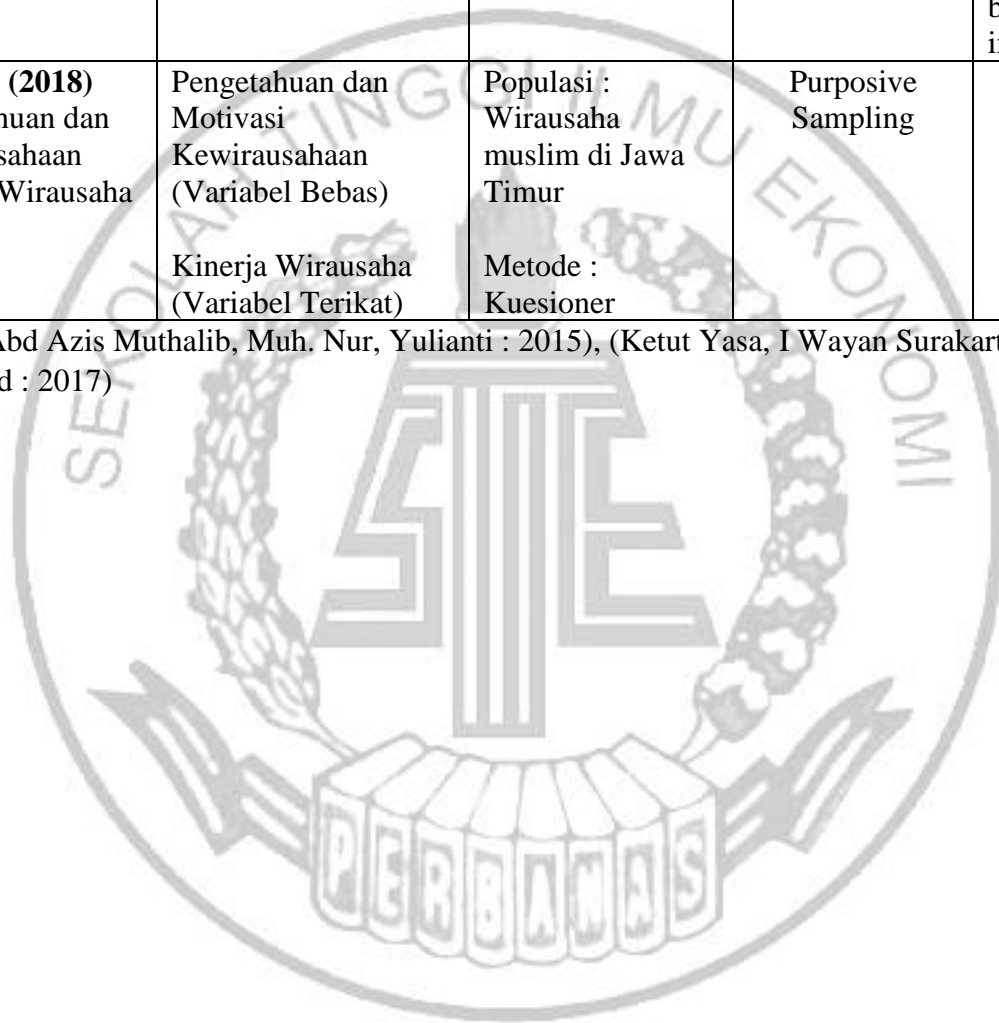
Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU

NO	PENELITI & JUDUL	VARIABEL	POPULASI & METODE	TEKNIK ANALISIS	HASIL
1	Julita (2013) Pengaruh Motivasi, <i>Knowledge Entrepreneurship</i> dan Independensi Terhadap <i>The Entrepreneur's Performance</i> (Studi Kasus Pada UKM di Kota Medan)	Motivasi, <i>Knowledge & Entrepreneurship</i> (Variabel Bebas) <i>The Entrepreneur's Performance</i> (Variabel Terikat)	Populasi : UKM di Kota Medan Metode : Kuesioner	<i>Purposive Sampling</i>	Secara simultan Motivasi Berusaha (X1), Pengetahuan Berusaha (X2) dan Independensi Usaha (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha dan pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 63,3 %
2	Abd Azis Muthalib, Mh. Nur, Yulianti (2015) <i>The Effect of Entrepreneurial Motivation on Business Performance in the Culinary Industrial Sector</i>	<i>Entrepreneurial Motivation</i> (Variabel Bebas) <i>Business Performance</i> (Variabel Terikat)	Populasi : Industri kuliner yang mendapat izin operasi dari Pemerintah Kota Kendari yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kantor Pendapatan Daerah Kota Kendari Metode : Kuesioner	<i>Purposive Sampling</i>	Menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan yang diukur dengan indikator motivasi berprestasi, motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis, aspirasi dan harapan serta naluri melakukan kegiatan bisnis dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis di industri kuliner.

3	<p>Ketut Yasa, I Wayan Surakarta Pasek, Komang Mahayana P (2016) Analisis Pengaruh Motivasi, <i>Knowledge Of Entrepreneurship</i> dan Independensi Terhadap Kualitas Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Kecil Kerajinan Payung Tradisional di Provinsi Bali</p>	<p>Motivasi, <i>Knowledge Of Entrepreneurship</i> dan Independensi (Variabel Bebas)</p> <p>Kinerja Usaha (Variabel Terikat)</p>	<p>Populasi : Pengrajin Payung Tradisional Bali</p> <p>Metode : Kuesioner, Wawancara, Observasi</p>	<p>Purposive Sampling</p>	<p>Dapat diketahui bahwa Motivasi Berusaha, Pendidikan Kewirausahaan (<i>Knowledge Of Entrepreneurship</i>) dapat mempengaruhi kualitas kewirausahaan usaha kecil kerajinan paying tradisional di Bali. Hasil penelitian ini memberikan prtunjuk bahwa motivasi, Pendidikan dan kemandirian usaha baru akan berpengaruh terhadap kinerja usaha bila ke tiga faktor tersebut terlebih dahulu dapat membangun kualitas kewirausahaan seseorang.</p>
4	<p>Senen Machmud (2017) <i>The Effect Motivational Entrepreneurship on Business Performance of SMES's Moderated by Process Innovation</i></p>	<p><i>Motivational Entrepreneurship & Process Innovation</i> (Variabel Bebas)</p> <p><i>Business Performance</i> (variabel Terikat)</p>	<p>Populasi : Sentra kaos suci dan sentra rajut Binongjati Bandung</p> <p>Metode : Kuesioner</p>	<p>Purposive Sampling</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha telah berpengaruh pada inovasi dan kinerja bisnis. Demikian pula, variabel motivasi dari kewirausahaan dan inovasi memiliki efek signifikan pada kinerjabisnis. Ini menunjukkan bahwa faktor motivasi bisnis termasuk motivasi berprestasi, keberanian untuk mengambil keputusan dan <i>self-efficacy</i></p>

					berkontribusi pada peningkatan inovasi dan bisnis kinerja.
5	Isvia Safa Rosida (2018) Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim	Pengetahuan dan Motivasi Kewirausahaan (Variabel Bebas) Kinerja Wirausaha (Variabel Terikat)	Populasi : Wirausaha muslim di Jawa Timur Metode : Kuesioner	Purposive Sampling	-

Sumber : (Julita : 2013), (Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti : 2015), (Ketut Yasa, I Wayan Surakarta Pasek, Komang Mahayana P : 2016), (Senen Machmud : 2017)



2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan membahas teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Penelitian ini akan menjelaskan secara sistematis dari Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim dan dapat diformulasikan hipotesis penelitian melalui kerangka pemikiran.

2.2.1 Kinerja

Kinerja menurut Harahap (2014:56) *et al* adalah seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menilai seberapa baik aktivitas dan proses yang dilakukan perusahaan merupakan hasil mendasar dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga untuk itu perlu digunakan ukuran kinerja yang dirancang untuk menilai seberapa baik hasil akhir yang dicapai. Dengan adanya pengukuran kinerja akan dapat dilakukan pengevaluasian dengan membandingkan kinerja yang ditetapkan dengan sesungguhnya. Dari hasil perbandingan tersebut, manajemen dapat mengetahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi dan seberapa kemajuan yang telah tercapai dan tidak tercapai. Sehingga dapat diambil tindakan untuk mengatasinya.

Peningkatan kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber hidupnya dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu UMKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat Nissa Noor Wahid (2017:55) *et al*. Tingkat kinerja yang dicapai UMKM merupakan indikator seberapa efisien UMKM tersebut mengkombinasikan sumber daya ekonominya.

Menurut Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015:23) *et al*, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas tinggi
2. Stabilitas bisnis
3. Pertumbuhan bisnis

2.2.2 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan dalam bentuk kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu mengetahui (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*) dan evaluasi (*evaluation*).

Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sesungguhnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

Sintesis (*syntesis*), menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada

Evaluasi (*evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Menurut Risma Hanifah (2017:4), indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan mengenal usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini menyangkut seberapa paham seorang pengusaha dalam menjelaskan usahanya, seberapa besar pemahaman pengusaha mengenai faktor lingkungan eksternal dan internal dalam lingkungan usaha yang dibangun.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.
3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan.

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa item pada pengetahuan kewirausahaan, sebagai berikut :

1. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan

Informasi laporan keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga dapat diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang kecil No.9 tahun 1995 dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil menengah, Nissa Noor Wahid (2013:57) *et al.* Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM dalam peneliti ini lebih ditekankan pada kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah (Robbins, 2008:56-66). Kemampuan intelektual yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan tingkat kecerdasan seseorang sehingga orang tersebut akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan selama bekerja, lebih cepat mengembangkan kemampuan diri dan akhirnya mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Sehingga dengan kemampuan

intelektualnya, seorang pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik, yang akhirnya kinerja UMKM meningkat.

2. Kemampuan membuat inovasi produk

Inovasi adalah produk atau jasa yang dipresepsikan oleh konsumen sebagai produk atau jasa baru. Secara sederhana, inovasi dapat diartikan sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Namun Kotler dan Keller (2013:97) menambahkan bahwa inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk-produk atau jasa-jasa baru. Inovasi juga termasuk pada pemikiran bisnis dan proses baru. Inovasi juga dipandang sebagai mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Oleh sebab itu maka perusahaan diharapkan menciptakan pemikiran-pemikiran baru, gagasan baru yang menawarkan produk inovatif serta memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. Inovasi semakin memiliki arti penting bukan saja sebagai suatu alat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan melainkan juga untuk unggul dalam persaingan.

Inovasi merupakan proses non-linear dan dua komponen meliputi implementasi kreativitas mendominasi dan kemudian akan didominasi oleh proses implementasi inovasi. Risiko dapat dikelompokkan ke dalam dua tipe yakni risiko murni dan risiko spekulatif di mana risiko murni adalah hanya mempunyai satu kemungkinan kerugian dan tidak mempunyai kemungkinan untung. Sedangkan risiko spekulatif adalah suatu kemungkinan terjadi kerugian di samping itu ada kemungkinan terjadi kerugian di

samping itu ada kemungkinan mendapat keuntungan. Risiko bisnis dan risiko keuangan merupakan risiko yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan.

1. Risiko bisnis

Risiko operasional dimaksudkan dengan suatu keadaan di mana perusahaan tidak mampu menutupi *operating cost* (Syamsuddin 2007:107)

2. Risiko keuangan

Syamsuddin (2007:119) menyatakan bahwa *financial risk* adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup biaya-biaya finansialnya.

3. Pengoperasian Sosial Media

Menurut Amstrong dan Kotler (2008) internet merupakan suatu jaringan computer yang dipakai oleh umum yang menghubungkan berbagai macam pengguna dari seluruh tempat di dunia ke pengguna lainnya dan menjadi tempat yang luas sebagai penyedia informasi. Perkembangan teknologi informasi di Indonesia selalu berjalan dari masa ke masa. Berdagang media sosial sangat mudah oleh siapa saja dan tidak memerlukan biaya yang besar.

2.2.3 Motivasi

Motivasi adalah harapan, yaitu suatu keinginan yang mengagumkan yang berupa impian untuk mewujudkan apa yang diinginkan serta mengembangkan keyakinan dan rencana untuk mencapai tujuan. Harapan-harapan tersebut berasal dari keyakinan spiritual, masyarakat dan pribadi itu sendiri. Motivasi dapat mendorong seseorang hidup lebih maju dan lebih bersemangat. Manusia yang dewasa secara emosional akan

jauh lebih mampu memotivasi dirinya dibandingkan dengan orang yang dipenuhi keraguan, kecemasan serta emosi yang belum dewasa. Beberapa hal yang penting untuk menimbulkan motivasi adalah kemampuan memercayai orang lain, kemampuan untuk menilai diri sendiri, kemampuan seksual, kemampuan memperoleh rasa aman dan kemampuan untuk mengatur dan mengurus pekerjaan tanpa harus diri sendiri terlibat didalamnya. Motivasi bisa datang dari dua arah, yaitu dari dalam (*inside motivation*) dan dari luar (*outside motivation*). Motivasi dari dalam berupa harapan-harapan dan keinginan-keinginan (*hopes and expectations*) untuk melakukan sesuatu atau untuk menjadi orang tertentu. Motivasi dari dalam muncul karena adanya kepuasan yang disebabkan oleh perbuatan itu. Tidak semua orang mendapat motivasi dari dalam. Karena itu, motivasi dari luar dapat digunakan sebagai alat untuk membangkitkan minat. Motivasi dari luar muncul karena adanya dorongan-dorongan yang diperoleh seseorang dari orang lain baik berupa pergaulan, pendapat maupun saran atau lingkungan sekitar.

Faktor pendorong motivasi kewirausahaan adalah :

1. Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.
2. Tekad yang kuat dan kerja keras. Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang. Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang dengan sendirinya.

Jika motivasi menurut pandangan Islam adalah motivasi dan niat dapat memengaruhi status suatu perbuatan. Seorang yang bekerja dengan rajin dari pagi sampai malam dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, termotivasi oleh kebutuhannya itu, untuk memperoleh gaji atau laba dari perdagangan. Ketika seseorang termotivasi untuk bekerja, maka pada saat itu timbullah niat untuk melakukannya. Atau sebaliknya, ketika adanya niat untuk bekerja, maka muncul motivasi untuk melakukannya. Baik niat maupun motivasi dapat memengaruhi keberadaan dan kualitas suatu perbuatan.

Merujuk pada jurnal Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015:28) *et al*, indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kewirausahaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis
2. Motivasi sebagai aspirasi
3. Motivasi untuk mencapai harapan serta naluri dalam kegiatan bisnis

2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

Pengetahuan kewirausahaan dalam berwirausaha sangat banyak sekali macamnya. Seperti contoh, pengetahuan dalam memahami tingkat risiko bisnis, pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan, pengetahuan tentang pengoperasian sosial media. Merujuk pada jurnal Julita (2013:3) *et al* di dalam

pengetahuan kewirausahaan memiliki dua aspek secara rinci yaitu aspek spiritual sebagai pengetahuan intuisi yang juga merupakan suatu anti tesis penginderaan dan aspek rasional diartikan sebagai pengetahuan logika. Maka dari itu, peningkatan pengetahuan kewirausahaan dapat dilakukan dengan berani mengambil risiko, berjiwa bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan memperhatikan aspek pengetahuan, serta untuk meningkatkan kemandirian usaha melalui kebebasan berfikir, keberanian menghadapi tantangan, kedewasaan dan keterampilan menentukan skala prioritas. Sedangkan pada jurnal Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016:195) *et al* mengatakan bahwa dalam hubungannya dengan kinerja usaha, variabel pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja usaha, melainkan mempunyai pengaruh tidak langsung melalui variabel kualitas kewirausahaan.

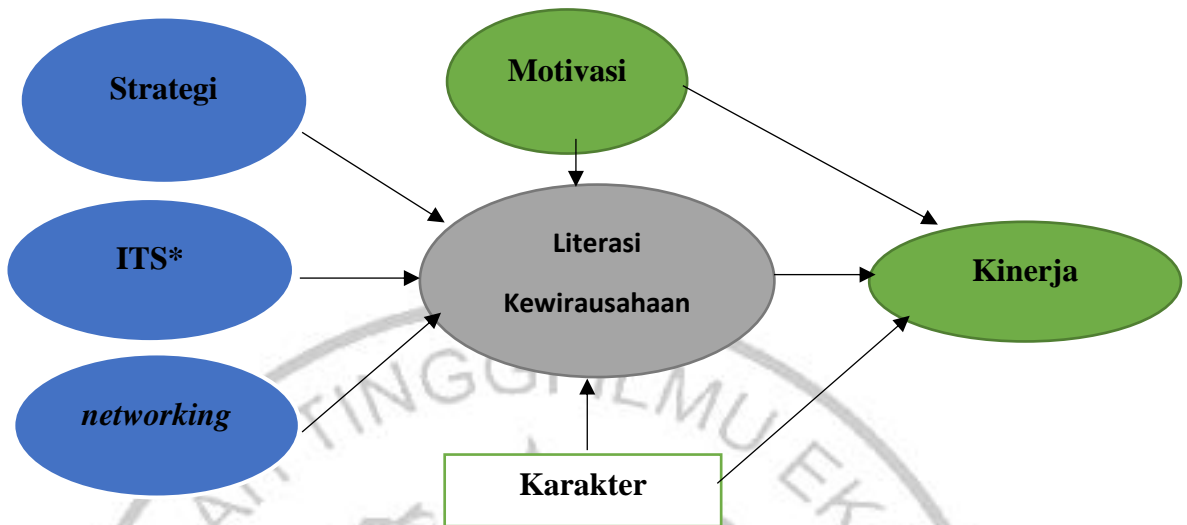
2.2.5 Pengaruh Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

Dalam berwirausaha seorang individu tentu juga memiliki motivasi tersendiri. Ketika memulai usaha tentu ada modal yang harus dikeluarkan, untuk itu pengaruh dari seberapa besar motivasi wirausaha yang dimiliki seseorang akan dapat mempengaruhi tingkat kinerja wirausaha muslim. Merujuk pada jurnal Julita (2013:3) *et al* mengatakan motivasi adalah suatu konsep yang luas. Motivasi mencakup beberapa istilah-istilah lainnya yang menjelaskan pengaruh-pengaruh pada energi dan arah dari perilaku terhadap kebutuhan-kebutuhan, minat-minat, nilai-nilai serta sikap-sikap terhadap aktifitas. Wirausaha harus memiliki motivasi berusaha yang baik untuk menciptakan kualitas dalam

menampilkan kinerja. Variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan pada jurnal Senen Machmud (2017:143) *et al* memberikan definisi motivasi sebagai kekuatan dalam individu yang mempengaruhi arahan sukarela, intensitas dan persistensi perilaku. Intensitas berkaitan dengan seberapa keras seseorang mencoba. Ini adalah elemen yang paling mendapat perhatian ketika menyangkut hubungannya dengan motivasi. Pada hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Motivasi berprestasi akan mendorong para pengusaha UKM dalam meningkatkan antusiasme dalam berusaha, tidak pernah menyerah pada keadaan, mengambil risiko dan selalu meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu tanpa Lelah. Motif pencapaian ini pada akhirnya akan menghasilkan kinerja bisnis yang maksimal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Tujuan penelitian ini adalah untuk rnenguji kinerja variabel pengetahuan dan motivasi kewirausahaan apakah berpengaruh terhadap kinerja wirausaha muslim. Berikut adalah tampilan dari kerangka pemikiran kolaborasi pada penelitian ini sebagai berikut :



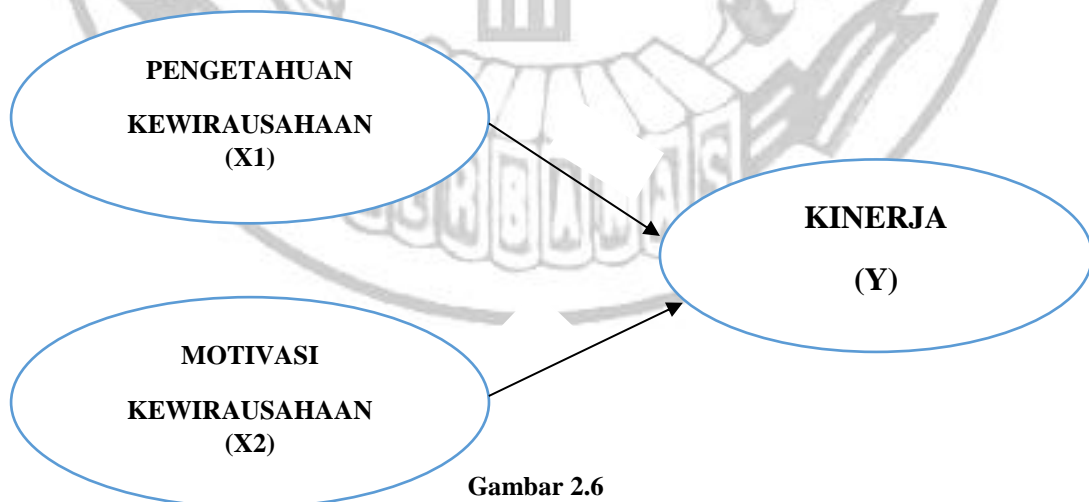
Gambar 2.5
Kerangka Pemikiran Kolaborasi

Keterangan :

ITS ** : Implementasi Transaksi Syariah

** : Literasi Kewirausahaan Muslim sebagai *second order variabel*

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja adalah pengetahuan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha muslim



Gambar 2.6

Kerangka Pemikiran

Penjelasan :

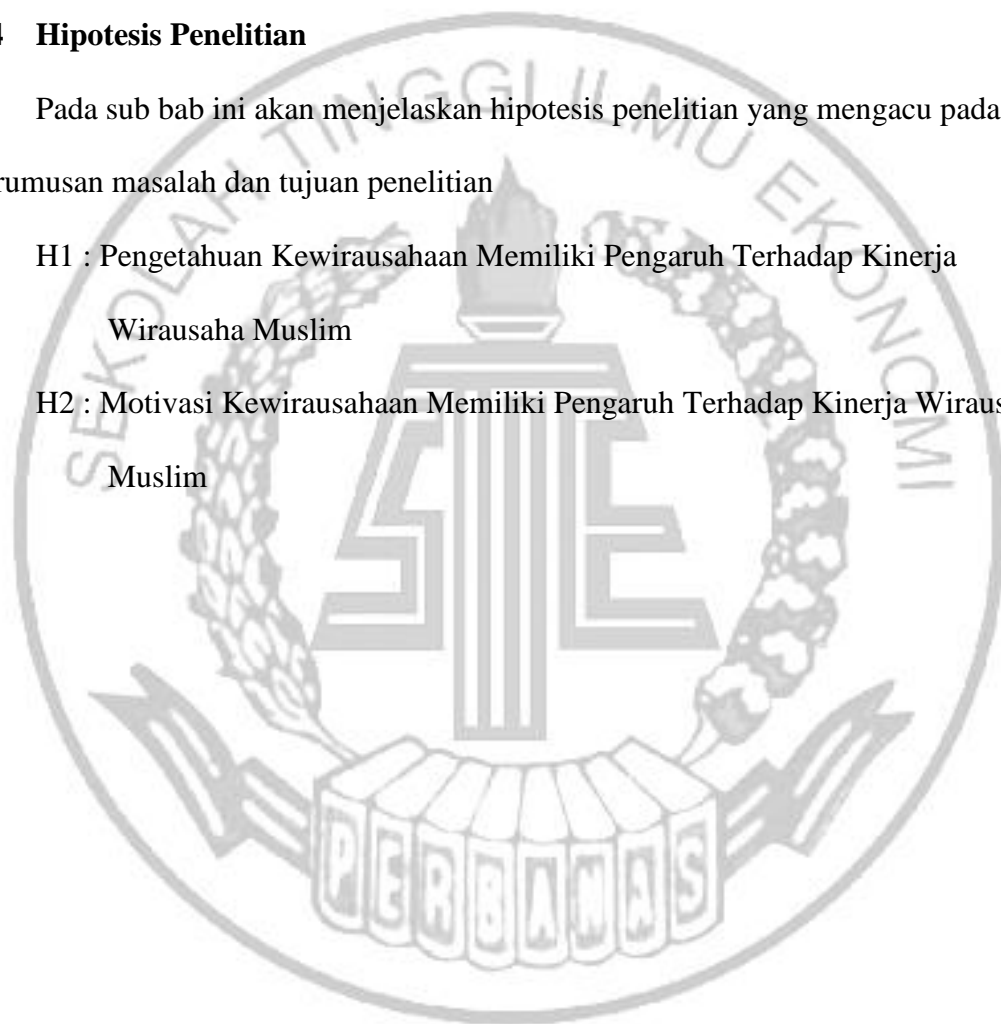
1. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh (+) Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim
2. Motivasi Kewirausahaan Berpengaruh (+) Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

2.4 Hipotesis Penelitian

Pada sub bab ini akan menjelaskan hipotesis penelitian yang mengacu pada perumusan masalah dan tujuan penelitian

H1 : Pengetahuan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim

H2 : Motivasi Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:5) klasifikasi penelitian menurut tujuannya ada dua yaitu, penelitian dasar dan penelitian terapan. Pada penelitian ini digunakan empat perspektif, yaitu jenis penelitian berdasarkan tujuan, tingkatan, metode pengumpulan data dan dimensi waktu.

Berdasarkan pada tujuannya, penelitian ini adalah penelitian terapan. Karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan tertentu, dalam hal ini yaitu pada kinerja wirausaha muslim. berdaarkan jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis karena penelitian ini menjelaskan hubungan yang ada antara dua faktor, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dalam suatu situasi. Selanjutnya, berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan, Syofian Siregar (2013:16). Karena penelitian ini nantinya akan menggunakan kuesioner yang datanya akan didapat langsung dari sumber. Sedangkan berdasarkan dimensi waktu, peneltiian ini meerupakan *cross sectional* karena data akan didapat melalui kuesioner yang berjumlah banyak dan dilakukan dalam satu periode waktu.

3.2 Batasan Penelitian

Batasan subjek penelitian ini dibatasi pada Wirausaha Muslim, jumlah karyawan yang harus minimal dua karyawan dan umur usaha yang minimal dua tahun berdirinya usaha. Variabel penelitian dibatasi pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi. Pada penelitian ini menggunakan laporan pada para wirausaha-wirausaha Muslim.

3.3 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari variabel terikat (*dependen variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Adapun yang menjadi variabel tersebut adalah :

1. Variabel Bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau i=timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah :
 - a. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)
 - b. Motivasi Kewirausahaan (X2)
2. Variabel Terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi variabel terikat adalah :
 - a. Kinerja (Y)

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Agar penelitian tidak menyimpang dari apa yang telah dirancang pada kerangka pemikiran, untuk itu perlu dijelaskan definisi operasional dari variabel yang akan digunakan beserta dengan cara pengukurannya.

3.4.1 Definisi Operasional

Ada beberapa konsep penting yang akan dijelaskan mengenai definisi secara operasional dari masing-masing variabel, berikut adalah penjelasan dari variabel bebas:

1. Pengetahuan Kewirausahaan menurut Siti Nurbaya dan Moerdiyanto (2012:10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Merujuk pada jurnal Risma Hanifah (2017:4) *et al*, indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut :
 1. Pengetahuan mengenal usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha.
 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.
 3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan.

2. Motivasi, jika motivasi menurut pandangan Islam adalah motivasi dan niat dapat memengaruhi status suatu perbuatan. Seorang yang bekerja dengan rajin dari pagi sampai malam dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, termotivasi oleh kebutuhannya itu, untuk memperoleh gaji atau laba dari perdagangan. Merujuk pada jurnal Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015:28) *et al*, indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi wirausaha adalah sebagai berikut :

1. Motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis
2. Motivasi sebagai aspirasi
3. Motivasi untuk mencapai harapan serta naluri dalam kegiatan bisnis.

Ada beberapa konsep penting yang akan dijelaskan mengenai definisi secara operasional dari masing-masing variabel, berikut adalah penjelasan dari variabel terikat :

Kinerja menurut Harahap (2014:56) *et al* adalah seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Merujuk pada jurnal Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti (2015:23) *et al*, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas tinggi
2. Stabilitas tinggi
3. Pertumbuhan bisnis

3.4.2 Pengukuran variabel

Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap obyek penelitian. Kriteria indikator pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut :

Pada penelitian ini variabel motivasi sesuai penjelasan tabel dibawah ini :

1. Motif Agama = 1
2. Motif Bisnis = 2
3. Motif Lainnya = 3

Tabel 3.1
PENGUKURAN SKALA KUESIONER VARIABEL

Urutkan alasan-alasan berikut ini yang mendorong Bapak/Ibu/Sdr menjadi pengusaha:

Indikator	Alasan menjadi pengusaha
B	Wirausaha sebagai upaya mencari nafkah bagi keluarga
B	Berwirausaha karena ada kesempatan
B	Berwirausaha karena meneruskan bisnis orang tua / keluarga
A	Berwirausaha karena mencontoh Nabi Muhammad SAW
A	Berwirausaha karena ingin menjadi lebih bermanfaat bagi sesama
L	Berwirausaha merupakan <i>passion</i>
L	Berwirausaha karena lingkungan (tetangga/komunitas)
L	Berwirausaha karena <i>hobby</i>
L	Tidak ada pilihan lain

Sumber : Kuesioner

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Adapun kisi-kisi kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner

	Variabel	Item	Indikator
1	Diskriptif	Nama Nama Usaha Alamat Usaha No.Hp Jenis Kelamin/umur Agama Mempunyai SIUP Status Umur usaha Jumlah karyawan Pendidikan terakhir Partner kerja Lembaga	
		Omset per Bulan	1. < Rp 15.000.000 2. 15.000.000 s/d 29.999.000 3. 30.000.000 s/d 44.999.000 4. 45.000.000 s/d 59.999.000 5. ≥ 60.000.000
		Area Pemasaran Produk	1. Lokal (Dalam Propinsi) 2. Nasional (Wilayah Indonesia) 3. internasional
		Asset Saat Ini	1. < Rp 15.000.000 2. 15.000.000 s/d 29.999.000 3. 30.000.000 s/d

			<p>44.999.000</p> <p>4. 45.000.000 s/d 59.999.000</p> <p>5. \geq 60.000.000</p>
		Rekening Bank	<p>1. Konvensional</p> <p>2. Syariah</p> <p>3. Tidak memiliki rekening bank</p>
	Kinerja Wirausaha	<p>1. Pengalaman Bapak/Ibu, berapa pendapatan yang dihasilkan dari uang sepuluh juta rupiah jika diinvestasikan dalam usaha Bapak/Ibu dalam satu tahun</p> <p>2. Pengalaman Bapak/Ibu, berapa pendapatan yang dihasilkan dari usaha Bapak/Ibu dalam satu tahun</p> <p>3. Pertumbuhan omzet usaha Bapak/Ibu dari tahun ke tahun</p>	<p>1. Produktivitas tinggi</p> <p>2. Stabilitas bisnis</p> <p>3. Pertumbuhan bisnis</p> <p>Jurnal Abd Azis, Muthalib, Muh.Nur, Yulianti (2015)</p>
	Pengetahuan Keiwirausahaan	<p>1. Kemampuan membuat anggaran usaha</p> <p>2. Kemampuan menyusun laporan keuangan</p> <p>3. Kemampuan membuat inovasi produk</p> <p>4. Kemampuan pengoperasian internet</p> <p>5. Sosial media (whatsApp;twitter;instagram;facebook</p> <p>6. Pemahaman tentang pengembangan strategi bisnis</p> <p>7. Inovasi proses produksi</p> <p>8. Pemahaman tentang risiko bisnis</p>	<p>1. Pengetahuan mengenal usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha di sekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha</p> <p>2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab</p> <p>3. Pengetahuan tentang</p>

			<p>manajemen dan organisasi yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan</p> <p>Jurnal Risma Hanifah (2017)</p>
	<p>Motivasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wirausaha sebagai upaya mencari nafkah bagi keluarga 2. Berwirausaha karena ada kesempatan 3. Berwirausaha karena meneruskan bisnis orang tua atau keluarga 4. Berwirausaha karena mencontoh Nabi Muhammad SAW 5. Berwirausaha karena ingin menjadi lebih bermanfaat 6. Berwirausaha karena <i>passion</i> 7. Berwirausaha karena lingkungan (tetangga/komunitas) 8. Berwirausaha karena <i>hobby</i> 9. Tidak ada pilihan lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis 2. Motivasi sebagai aspirasi 3. Motivasi untuk mencapai harapan serta naluri dalam kegiatan bisnis <p>Jurnal Abd Azis, Muthalib, Muh.Nur, Yulianti (2015)</p>

Sumber : Kuesioner, data diolah

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini akan membahas tentang populasi penelitian, kemudian akan diuraikan dengan Teknik pengambilan sampel serta menjelaskan bagaimana menentukan sampel dan mengidentifikasi anggota sampel.

3.6.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi suatu objek dalam penelitian. Informasi yang didapatkan dari objek akan diambil keputusannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wirausaha Muslim yang ada di Jawa Timur.

3.6.2 Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sampel non-probabilitas, dimana tidak semua anggota populasi menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, jadi tidak semua anggota populasi terpilih menjadi sampel, yang digunakan hanya sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Selain itu, penelitian ini menggunakan *convenience sampling* karena Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel menurut keinginan peneliti dengan faktor kemudahan mendapatkan data. Karakteristik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wirausaha yang berdomisili di wilayah Jawa Timur
2. Wirausaha yang usia usahanya minimal dua tahun

3. Wirausaha yang Muslim
4. Wirausaha yang memiliki karyawan minimal dua karyawan

3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dibahas tentang data yang telah dikumpulkan dan jenis data. Setelah itu, akan dijelaskan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

3.7.1 Data

Penelitian ini mengambil sampel pada wirausaha Muslim di wilayah Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kuesioner.

3.7.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Proses penggunaan kuesioner sebagai pengolahan data adalah :

1. Pembuatan dan penyusunan kuesioner
2. Pembagian kuesioner
3. Menjelaskan cara mengisi kuesioner kepada responden
4. Responden menjawab pertanyaan dalam kuesioner
5. Kuesioner yang telah terisi dikumpulkan, diseleksi dan dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

Dengan mengkorelasi setiap skor indikator total skor indikator variabel yang memberikan hasil korelasi variabel akan mendapatkan hasil yang lebih valid dibandingkan dengan nilai kritis terhadap signifikan 0.05. Apabila hasil menganalisis menunjukkan nilai yang signifikan lebih dari 0.05 (> 0.05) maka instrumen penelitian tidak dapat dilanjutkan karena tidak menunjukkan nilai validitas.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang di uji haruslah valid. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 , pengujian reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ alpha} \geq r \text{ tabel}$, maka kuesioner reliabel
2. Jika $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0.80

Tabel 3.3
Uji Validitas dan Reliabilitas Sampel Kecil

Variabel	Item	Pertanyaan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Pengetahuan Kewirausahaan	PK 1	Kemampuan membuat anggaran usaha	0.000 (valid)	0.818 (reliabel)
	PK 2	Pelaksanaan pembuatan anggaran Usaha	0.000 (valid)	
	PK 3	Kemampuan menyusun laporan keuangan	0.000 (valid)	
	PK 4	Pelaksanaan penyusunan laporan Keuangan	0.000 (valid)	
	PK 5	Kemampuan membuat inovasi Produk	0.000 (valid)	
	PK 6	Pelaksanaan inovasi Produk	0.000 (valid)	
	PK 7	Inovasi proses Produksi	0.000 (valid)	
	PK 8	Melakukan inovasi proses Produksi	0.000 (valid)	
	PK 9	Pemahaman tentang risiko Bisnis	0.000 (valid)	
	PK 10	Risiko bisnis yang dijalankan saat ini	0.124 (tidak valid)	
Motivasi	M		Tidak Diuji	Tidak Diuji
Kinerja Usaha	KU		Tidak Diuji	Tidak Diuji

Sumber : Kuesioner, data diolah

Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (PK) terdapat 1 item yang tidak valid. Jika dibandingkan dengan syarat validnya suatu indikator, dapat dikatakan valid

apabila memiliki signifikan korelasi < 0.05 sedangkan nilai reliabel pada *Alpha Cronbach's* yang > 0.6 .

3.9 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif penelitian ini memberikan gambaran suatu data, sehingga dapat dijelaskan variabel-variabel pengamatan yang terdapat di dalam kuesioner yaitu: Variabel Bebas (*dependent*) pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dan Variabel Terikat (*independent*) kinerja.

3.9.2 Analisis Statistik

Analisis statistik ini digunakan untuk menjawab beberapa permasalahan yang ada dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini alat analisis yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS 16.0 for windows* untuk mempreoleh hasil yang lebih terarah.

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan penelitian menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada variabel bebas yakni pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap variabel terikat yaitu kinerja usaha. Dalam analisis regresi linier berganda terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* yang dinyatakan dalam ($X_1 =$ Pengetahuan Kewirausahaan, $X_2 =$ Motivasi) dengan variabel *dependent* yang dinyatakan dalam simbol $Y =$ Kinerja Usaha. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Usaha

α : Konstanta

X_1 : Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 : Motivasi

β_1, β_2 : Koefisien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

e : Error

3.9.4 Pengujian Hipotesis

3.9.4.1 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi yang telah dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau *dependent* yaitu kinerja (Imam Ghozali, 2013:98). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

$H_0: b_1 = b_2 = b_k = 0$ (Artinya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap kinerja usaha)

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$ (Artinya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap kinerja usaha)

Untuk melakukan uji hipotesis ini maka digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. *Quick Look*: bila nilai F itu lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada prosentase kepercayaan sebesar 5%. Jadi, yang dimaksud adalah uji F dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel

pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara bersamaan dan hasil yang signifikan mempengaruhi kinerja usaha.

2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.9.4.2 Uji t

Menurut Imam Ghozali (2013:98) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh pengetahuan dan motivasi secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel *dependent* yaitu kinerja usaha. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau:

$H_0: \beta_i < 0$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja wirausaha Muslim

$H_a: \beta_i > 0$

Artinya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja wirausaha Muslim.

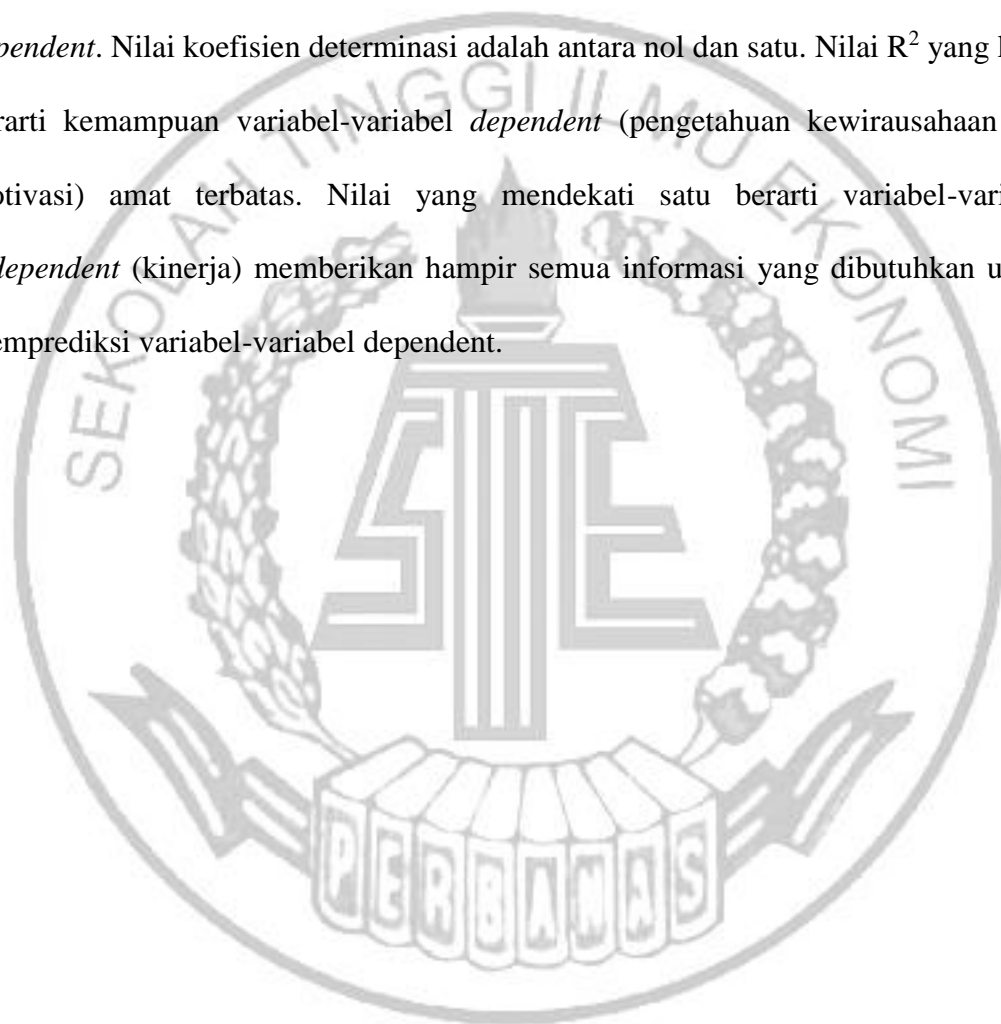
Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. *Quick Look*: H_0 yang menyatakan $\beta_i < 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai *absolute*).
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t table, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel

pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dapat berpengaruh terhadap kinerja wirausaha Muslim.

3.9.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2013:97) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *dependent* (pengetahuan kewirausahaan dan motivasi) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* (kinerja) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.



BAB IV

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Subyek Penelitian

Pembahasan dalam uraian ini tentang gambaran subyek penelitian, dimana menguraikan karakteristik responden sebagai subyek penelitian Selanjutnya dilakukan analisis untuk membahas masalah penelitian dan juga mengukur pengaruh pengetahuan dan motivasi kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha muslim. Metode pengumpulan dan menggunakan kuesioner. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.1
TINGKAT PENGEMBALIAN KUISISIONER

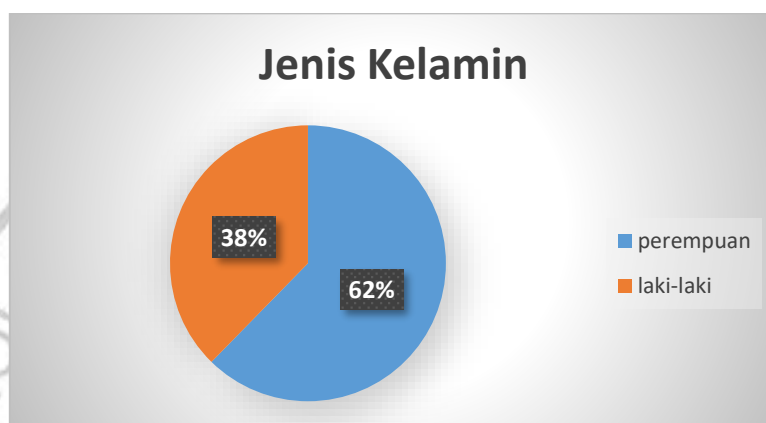
Keterangan	Jumlah Kuisisioner
Kuisisioner yang disebarkan	150
Kuisisioner yang tidak kembali	(4)
Kuisisioner yang kembali	146
Kuisisioner yang digunakan untuk diolah	146

Sumber: responden, diolah

Berdasarkan tabel 4.1, hasil seleksi menunjukkan dari 150 kuisisioner yang disebarkan, sebanyak 4 kuisisioner yang tidak kembali dan terdapat 146 kuisisioner yang kembali. Dari 146 kuisisioner akan diklasifikasikan sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan dijelaskan. Berikut adalah karakteristik-karakteristik yang akan dijelaskan berikut ini :

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Berikut adalah penggambaran dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:



Sumber : Lampiran 5, data diolah

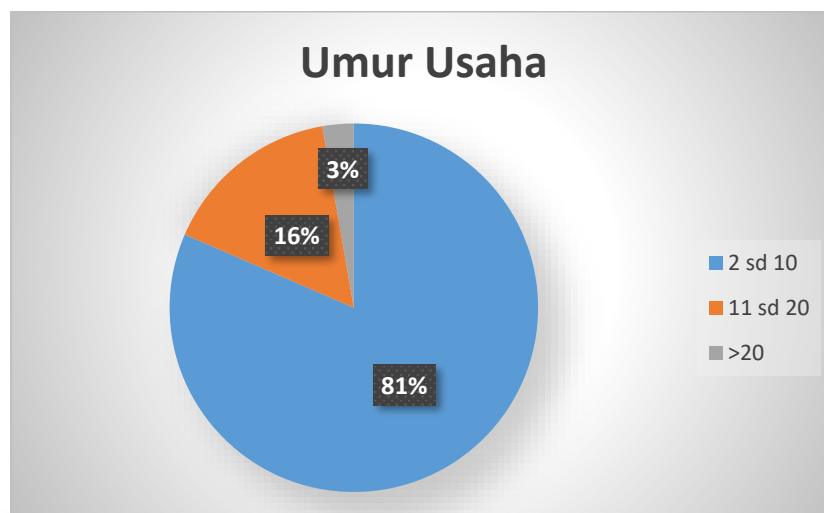
Gambar 4.1

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden laki-laki sebanyak 55 dengan presentase 37.7% sedangkan responden perempuan sebanyak 91 responden dengan presentase 62.3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak di dalam pengisian kuesioner ini adalah perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

Pada penelitian ini, data responden di kelompokkan berdasarkan umur usaha yang ditentukan minimal dua tahun umur usaha hal ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat risiko dan juga pengetahuan dalam berwirausaha di dalam usaha tersebut.



Sumber : Lampiran 5, data diolah

Gambar 4.2

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR USAHA

Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa proporsi terbesar usia usaha responden didominasi oleh rentang usia 2 sampai dengan 10 tahun yakni sebanyak 119 responden dengan presentase 81% selanjutnya rentang usia 11 sampai dengan 20 tahun yaitu sebanyak 23 responden dengan presentase sebesar 16% dan pada proporsi terkecil rentang usia lebih dari 20 tahun yaitu sebesar 3%. Rata-rata umur usaha pada penelitian ini adalah berusia 2 sampai dengan 10 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pada penelitian ini, data responden di kelompokkan berdasarkan Pendidikan. Berikut adalah penggambaran dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan.



Sumber : Lampiran 4, data diolah

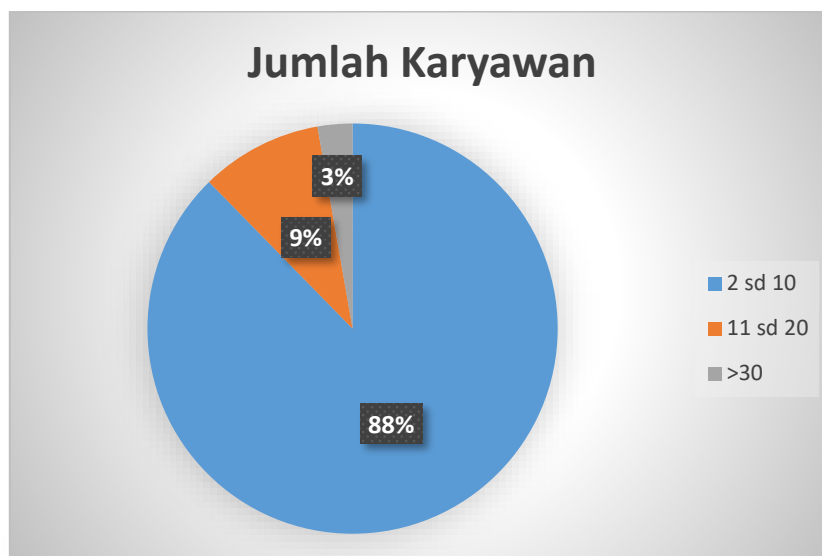
Gambar 4.3

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah responden dengan Pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase sebesar 0.7%, responden dengan Pendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase 1.4%, responden dengan Pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 71 responden dengan presentase sebesar 48.6%, responden dengan Pendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu sebanyak 72 responden dengan presentase sebesar 49.3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir adalah yang paling banyak adalah lulusan Perguruan Tinggi.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Karyawan

Pada penelitian ini, data responden di kelompokkan berdasarkan jumlah karyawan yaitu minimal dua karyawan pada suatu usaha tersebut. Berikut adalah penggambaran dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan:



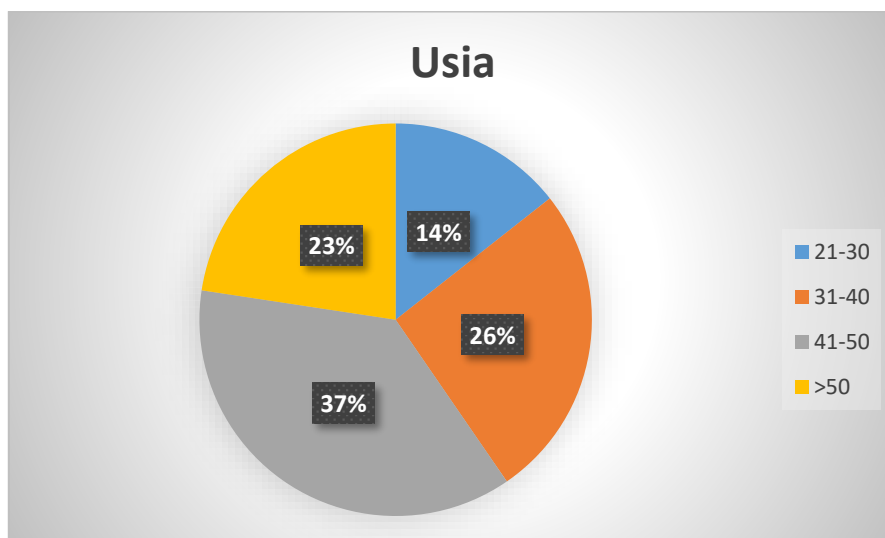
Sumber : Lampiran 4, data diolah

Gambar 4.4
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JUMLAH KARYAWAN

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan adalah dengan jumlah sebanyak 2 sampai dengan 10 diperoleh presentase sebesar 88%, sedangkan dengan jumlah karyawan 11 sampai dengan 20 diperleh presentase sebesar 9% dan jumlah karyawan >30 diperoleh presentase sebesar 3%. Jadi kesimpulannya adalah responden paling banyak dengan jumlah karyawan yaitu 2 sampai dengan 10 karyawan.

4.1.5 Karakteristik Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, data responden dikelompokkan berdasarkan usia. Berikut adalah penggambaran dari pengolahan data responden berdasarkan usia :



Sumber : Lampiran 4, data diolah

Gambar 4.5
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Berdasarkan pada gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa usia responden di dominasi dengan rentang usia 41 sampai dengan 50 tahun yakni sebesar 37% atau sebanyak 54 responden. Hal ini berarti responden tersebut telah memiliki usia yang matang dalam menjalankan usaha, karena pada usia tersebut seseorang telah memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan mengenai cara menjalankan usahanya dengan baik dan bertanggung jawab.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisa Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui tabulasi dan proses koding jawaban responden, maka diperoleh gambaran objek dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisa Deskriptif Pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Mendiskripsikan variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan skala likert dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Range Pengukuran Skala Likert

Keterangan	Range
Tidak Bisa	1.00-1.70
Agak Bisa	1.70-2.60
Bisa	2.60-3.30
Mahir	3.30-4.00

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terdiri dari 8 pernyataan pada kuesioner yang tanggapannya dijabarkan pada Tabel 4.3. Berikut adalah penggambaran hasil pengolahan data pada variabel pengetahuan kewirausahaan :

Tabel 4.3
FREKUENSI JAWABAN VARIABEL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)

Item	Pertanyaan	Persentase Jawaban Responden				Mean	Penilaian
		Tidak Bisa	Agak Bisa	Bisa	Mahir		
PK1	Kemampuan membuat anggaran usaha	3	14	111	18	2.98	Bisa
PK2	Kemampuan menyusun laporan keuangan	7	11	109	19	2.95	Bisa
PK3	Kemampuan membuat inovasi produk	5	10	111	20	3.00	Bisa
PK4	Kemampuan pengoperasian internet	3	11	112	0	3.02	Bisa
PK5	Sosial media (<i>WhatsApp;twitter;instagram;facebook</i>)	3	13	104	26	3.04	Bisa
PK6	Pemahaman tentang pengembangan strategi bisnis	0	12	112	22	3.06	Bisa
PK7	Inovasi proses produksi	10	15	98	23	2.91	Bisa
PK8	Pemahaman tentang risiko bisnis	0	16	119	11	2.96	Bisa
Rata-rata						2.99	Bisa

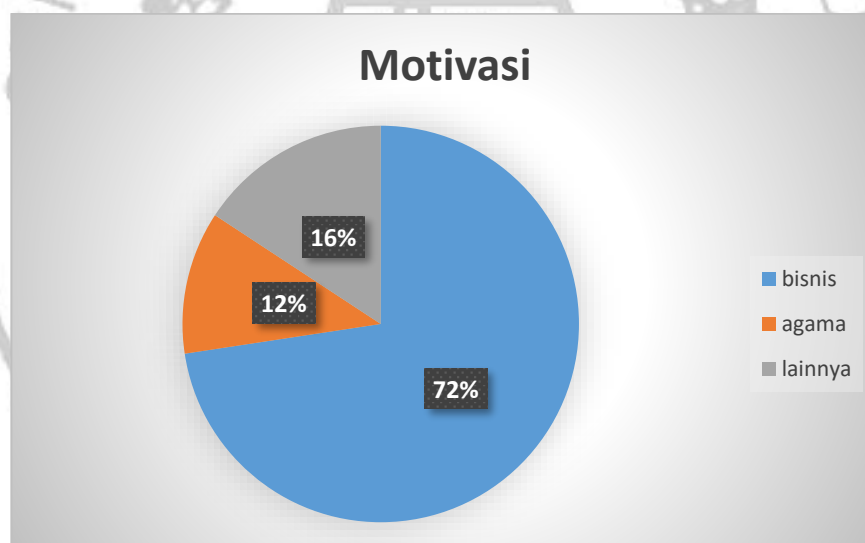
Sumber : Lampiran 5, data diolah

Tabel 4.3 merupakan tanggapan responden dari pernyataan pengetahuan kewirausahaan, yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara keseluruhan responden meyakini “Bisa” dengan nilai rata-rata tertinggi adalah PK6

yaitu 3.06 yang menyatakan “Pemahaman tentang pengembangan strategi bisnis”, nilai terendah adalah PK2 yaitu 2.95 yang menyatakan “Kemampuan menyusun laporan keuangan”, dan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 2.99. Dengan demikian 146 responden yang telah mengisi kuisisioner pada variabel pengetahuan kewirausahaan menyatakan bisa terhadap pernyataan terkait dengan pengetahuan kewirausahaan.

2. Analisa Deskriptif Pada Variabel Motivasi (X2)

Variabel Motivasi (X2) terdiri dari sembilan pernyataan pada kuesioner yang tanggapannya dijabarkan pada gambar 4.6. Berikut hasil dari pengolahan SPSS adalah sebagai berikut :



Sumber : Lampiran 5, data diolah

Gambar 4.6

FREKUENSI JAWABAN VARIABEL MOTIVASI (X2)

Berdasarkan pada gambar 4.6 dijelaskan bahwa responden dengan kriteria melakukan usaha melalui motivasi bisnis adalah sebesar 72%, sedangkan responden melalui motivasi secara agama adalah sebesar 12% dan responden melalui dorongan motivasi secara umum atau lainnya adalah sebesar 16%. Hal ini dapat disimpulkan

responden lebih banyak mendapatkan dorongan berwirausaha melalui motivasi secara bisnis yaitu :

1. Wirausaha sebagai upaya mencari nafkah bagi keluarga
2. Berwirausaha karena ada kesempatan
3. Berwirausaha karena meneruskan bisnis orang tua / keluarga

Tabel 4.4
FREKUENSI JAWABAN VARIABEL MOTIVASI (X2)

Item	Pertanyaan	Kategori	Persentase Jawaban Responden
M 1	Wirausaha sebagai upaya mencari nafkah bagi keluarga	Bisnis = 2	57.5%
M 2	Berwirausaha karena ada kesempatan	Bisnis = 2	11.6%
M 3	Berwirausaha karena meneruskan bisnis orang tua/keluarga	Bisnis = 2	4.1%
M 4	Berwirausaha karena mencontoh Nabi Muhammad SAW	Agama = 1	3.4%
M 5	Berwirausaha karena ingin menjadi lebih bermanfaat bagi sesama	Agama = 1	7.5%
M 6	Berwirausaha merupakan <i>passion</i>	Lain-lain = 3	8.9%
M 7	Berwirausaha karena lingkungan (tetangga/komunitas)	Lain-lain = 3	1.4%
M 8	Berwirausaha karena <i>hobby</i>	Lain-lain = 3	15.1%
M 9	Tidak ada pilihan lain	Lain-lain = 3	16.4%

Sumber : Lampiran 5, data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 dijelaskan secara spesifik bahwa variabel motivasi secara kategori bisnis, secara agama dan secara lain-lain. Kategori motivasi bisnis memiliki presentase paling besar adalah sebesar 57.5% yaitu wirausaha sebagai upaya mencari nafkah bagi keluarga, presentase besar kedua sebesar 11.6% yaitu berwirausaha karena ada kesempatan dan presentase besar ketiga adalah sebesar 4.1% yaitu berwirausaha karena meneruskan bisnis orang tua/keluarga. Kategori motivasi

secara agama memiliki presentase paling besar adalah 7.5% yaitu berwirausaha karena ingin menjadi lebih bermanfaat bagi sesama, presentase besar kedua sebesar 3.4% yaitu berwirausaha karena mencontoh Nabi Muhammad SAW. Kategori motivasi secara lain-lain memiliki presentase paling besar adalah sebesar 16.4% yaitu berwirausaha karena tidak ada pilihan lain, presentase besar kedua sebesar 15.1% yaitu berwirausaha karena *hobby*, presentase besar ketiga sebesar 8.9% yaitu berwirausaha merupakan *passion* dan presentase paling rendah sebesar 1.4% yaitu berwirausaha karena lingkungan/tetangga. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden mendapatkan dorongan motivasi melalui kategori secara bisnis karena melakukan wirausaha sebagai upaya untuk mencari nafkah bagi keluarga.

4.2.2 Analisis Statistik

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya atau seringkali pula disebutkan bahwa uji validitas dilakukan untuk menguji kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pegujiannya dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor variabel dengan skor total. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, uji validitas dilakukan sebagai uji instrument data (sampel kecil) setelah didapatkan sebanyak 45 orang responden. Kedua, uji validitas sampel besar dilakukan ketika seluruh sampel didapatkan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.5 :

Tabel 4.5
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel	Item	Pertanyaan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
	PK 1	Kemampuan membuat anggaran usaha	0.000 (valid)	0.761 (reliabel)
	PK 2	Kemampuan menyusun laporan keuangan	0.000 (valid)	
	PK 3	Kemampuan membuat inovasi produk	0.000 (valid)	
	PK 4	Kemampuan pengoperasian internet	0.000 (valid)	
	PK 5	Sosial media (whatsApp; twitter; instagram; facebook)	0.000 (valid)	
	PK 6	Pemahaman tentang pengembangan strategi bisnis	0.000 (valid)	
	PK 7	Inovasi proses produksi	0.000 (valid)	
	PK 8	Pemahaman tentang risiko bisnis	0.000 (valid)	
Motivasi Kewirausahaan	M		Tidak Diuji	Tidak Diuji
Kinerja	K		Tidak Diuji	Tidak Diuji

Pada penelitian ini, telah diolah data sebanyak 146 responden. Berdasarkan tabel 4.5 dijelaskan bahwa secara keseluruhan indikator dikatakan valid karena memiliki p-value < 0.05 yaitu 0.000.

2. Uji Reliabilitas

Selain melakukan uji validitas, data yang berasal dari angket juga harus mengalami pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas digunakan untuk memperoleh pengukuran yang konsisten jika dilakukan pengulangan pengukuran. Nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu sebesar 0.761 dan nilai

cronbach alpha. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan adalah valid dan reliabel karena kedua variabel tersebut memiliki *p-value* < 0.05 dan *cronbach alpha* > 0.60.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda mewajibkan data-data agar memenuhi syarat uji klasik yang terdiri dari uji normalitas. Berikut adalah hasil dari pengolahan uji normalitas:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			PK	Motivasi
N			146	146
Normal Parameters ^a	Mean		3.0000	2.0479
	Std. Deviation		.36672	.51638
Most Extreme Differences	Absolute		.199	.379
	Positive		.182	.379
	Negative		-.199	-.353
Kolmogorov-Smirnov Z			2.400	4.585
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Lampiran 7, data diolah

Berdasarkan pada penjelasan tabel diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi yaitu 0.000 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terdapat baik secara simultan maupun parsial.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Hasil Uji F, Uji t dan Uji R Square

Variabel Bebas	B	Standard.Error	F hitung	Signifikansi	t hitung	t tabel	R Square
Constant	1.882	0.722					
Pengetahuan Kewirausahaan	0.323	0.219	1.543	0.217	1.477	1.645	0.021
Motivasi	0.157	0.155			1.011	1.645	

Sumber : Lampiran 7, data diolah

Hasil pengolahan data pada tabel 4.7 menghasilkan persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.882 + 0.323X_1 + 0.157X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Wirausaha

α = Konstanta

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Motivasi

E = error

1. Konstanta (α) = 1.882, hasil dari nilai konstanta pada regresi diatas adalah 1.882. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) bernilai 0, maka variabel kinerja (Y) adalah 1.882

2. Koefisien X1 (b_1) = 0.323, hasil dari koefisien pengetahuan kewirausahaan adalah 0.323 (bernilai positif), berarti pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Tingkat pengetahuan kewirausahaan yang semakin tinggi cenderung meningkatkan kinerja sebesar 0.323
3. Koefisien X2 (b_2) = 0.157, hasil dari koefisien motivasi adalah 0.157 (bernilai positif), berarti motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Tingkat motivasi yang semakin tinggi cenderung meningkatkan kinerja akan bertambah sebesar koefisien regresi X2 yaitu 0.157.

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independent dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t) dan koefisien determinasi (Uji Goodness / R^2).

Penjelasan Uji F :

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi memiliki nilai signifikan $0.217 > 0.05$ yang artinya secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausaha Muslim. Kemudian di lihat dari nilai F_{hit} yakni sebesar 1.543 dan F_{tabel} sebesar 2.99 dengan nilai Df adalah 2 maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi bersama-sama tidak mempengaruhi variabel kinerja wirausaha.

Penjelasan Uji t :

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa :

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1)

Diketahui bahwa dengan nilai tabel sebesar 1.645 (berdasarkan nilai Tabel t). Pada tabel 4.7 diketahui t_{hitung} sebesar 1.477 maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1.477 < 1.645). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih rendah dibandingkan nilai t tabel, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja wirausaha Muslim tetapi tidak signifikan.

2. Variabel Motivasi (X2)

Diketahui bahwa nilai tabel sebesar 1.645. Pada tabel 4.7 diketahui t_{hitung} sebesar 1.011 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.011 < 1.645). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan kurang dari dibandingkan nilai t tabel, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel motivasi berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausaha Muslim.

Penjelasan Uji R Square :

Pada tabel 4.7 diketahui nilai R square 0.021 yang artinya variasi yang terjadi pada kinerja wirausaha dipengaruhi secara simultan oleh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi, sedangkan untuk prosentase sisanya 97.1% (100% - 2.1%) dipengaruhi oleh variabel diluar pengetahuan kewirausahaan dan motivasi. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.021 berarti 97.1% dapat dijelaskan oleh variable pengetahuan kewirausahaan dan motivasi. Sedangkan sisanya 97.1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Umur Usaha :

Tabel 4.8
Hasil Uji F, Uji t dan Uji R Square

Variabel	F hitung	Signifikansi	t hitung	t tabel	R Square
Umur Usaha	2.949	0.056	1.948	1.645	0.026

Sumber : Lampiran 7, data diolah

Penjelasan Uji F :

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hubungan umur usaha memiliki nilai signifikan $0.056 > 0.05$ yang artinya secara simultan umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausaha Muslim. Kemudian di lihat dari nilai F_{hit} yakni sebesar 2.949 dan F_{tabel} sebesar 2.99 dengan nilai Df adalah 2 maka H_0 diterima, yang berarti bahwa umur usaha tidak mempengaruhi variabel kinerja wirausaha.

Penjelasan Uji t :

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa :

1. Umur Usaha

Diketahui bahwa dengan nilai tabel sebesar 1.645 (berdasarkan nilai Tabel t). Pada tabel 4.8 diketahui t_{hitung} sebesar 1.948 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.948 > 1.645$). Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih besar dibandingkan nilai t tabel, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu umur usaha dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha muslim.

Penjelasan Uji R Square :

Pada tabel 4.8 diketahui nilai R square 0.026 yang artinya variasi yang terjadi pada kinerja wirausaha dipengaruhi secara simultan oleh umur usaha, sedangkan untuk prosentase sisanya 97.4% (100% - 2.6%) dipengaruhi oleh variabel diluar pengetahuan kewirausahaan dan motivasi. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.026 berarti 97.4% dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi. Sedangkan sisanya 97.4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Pembahasan berikut ini tentang analisis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam rangka mencari pemecahan masalah-masalah yang terdapat pada penelitian, sehingga dapat tergambar dengan jelas bahwa tujuan dari penelitian dapat tercapai.

1. Pembahasan hipotesis pertama (H_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja (Y). Hal ini berarti variabel pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh besar terhadap adanya kinerja . semakin banyak atau sedikitnya seorang wirausaha dalam peningkatan pengetahuan kewirausahaan maka tidak adanya pengaruh terhadap kinerja yang baik. Sedangkan pada jurnal Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016:195) *et al* mengatakan bahwa dalam hubungannya dengan kinerja usaha, variabel pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja usaha,

melainkan mempunyai pengaruh tidak langsung melalui variabel kualitas kewirausahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dengan tingkatan berbeda-beda dapat mempengaruhi tingkat pengaruh terhadap kinerja. Tetapi pada penelitian ini ditambahkan variabel pembantu yang dimana sama halnya dengan pengetahuan kewirausahaan yaitu umur usaha pada hasil yang telah diperoleh bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja wirausaha muslim. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin lama seorang wirausaha mendirikan usahanya tersebut akan dapat mempengaruhi tingkat kinerja dengan baik. Seorang wirausaha yang berpengaruh dapat mengetahui dengan baik bagaimana cara meminimalisir tingkat risiko yang dijalankan pada saat menjalankan usaha dengan begitu tingkat pengalaman pada pengetahuan kewirausahaan melalui umur usaha diyakini dapat meningkatkan kinerja wirausaha muslim. Seperti halnya tertera pada surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Q.S. at-Taubah/105)

Pada ayat ini menjelaskan bahwa ketika seorang wirausaha giat bekerja dan giat belajar untuk meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha maka Allah SWT akan senantiasa selalu melihat pekerjaan hambanya.

2. Pembahasan hipotesis kedua (H₂)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel motivasi (X₂) berpengaruh secara positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja (Y). Dalam penelitian ini, motivasi wirausaha tidak memiliki pengaruh yang kuat setiap seorang wirausaha tidak perlu untuk memiliki keinginan kuat serta dorongan untuk bekerja keras agar menciptakan suatu kinerja usaha yang baik. Merujuk pada jurnal Julita (2013) *et al* mengatakan motivasi adalah suatu konsep yang luas. Motivasi mencakup beberapa istilah-istilah lainnya yang menjelaskan pengaruh-pengaruh pada energi dan arah dari perilaku terhadap kebutuhan-kebutuhan, minat-minat, nilai-nilai serta sikap-sikap terhadap aktifitas. Wirausaha harus memiliki motivasi berusaha yang baik untuk menciptakan kualitas dalam menampilkan kinerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi yang didapatkan dari sumber-sumber rekan bisnis, didapat dari adanya tingkat spiritualitas dan lingkungan tidak mempengaruhi tingkat kinerja di dalam berwirausaha. Seperti halnya pada surat Al-Baqarah ayat 216 yang berbunyi:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. (Q.S. al-Baqarahr /216)

Pada ayat diatas menyatakan bahwa segala bentuk dorongan atau motivasi yang didapatkan dari berbagai aspek seperti aspek lingkungan atau aspek keluarga yang sangat mendukung untuk seorang wirausaha dapat menjalankan usahanya. Maka jika aspek tersebut adalah yang terbaik untuk kedepannya maka Allah akan senantiasa selalu melindungimu karena Allah tidak akan pernah salah dalam mengarahkan umatnya kepada jalan yang baik untuk memulai usahanya yang sesuai syariat Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang berisikan jawaban atas perumusan masalah.

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar atau semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam berwirausaha tidak semestinya dapat mempengaruhi tingkat kinerja seorang wirausaha tersebut menjadi lebih baik. Pada penelitian ini ditambahkan variabel umur usaha sebagai dedikasi bagaimana melihat tingkat pengetahuan kewirausahaan jika dilihat dari umur usaha dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja wirausaha muslim karena semakin lama seorang wirausaha mendirikan usaha maka dapat mengetahui tingkat kesuksesan dalam meminimalisir risiko yang ada.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah motivasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan motivasi yang didapat dari berbagai sumber atau aspek tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan saran yang dapat diberikan bagi yang terkait dan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini tergolong penelitian baru, sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Salah satunya penelitian ini hanya menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi.
2. Pencarian responden yang memang benar-benar harus berintegritas dengan dilihat dari sisi tingkat Pendidikan dan termasuk umur usaha agar dapat ditinjau seberapa tingkat pemahaman responden dalam menghadapi risiko bisnis yang dijalankan.
3. Pada penelitian ini hasil dari uji normalitas adalah tidak berdistribusi normal sehingga dapat mempengaruhi hasil dari R Square yang sangat kecil sehingga pada penelitian ini tidak semua variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi dapat berpengaruh terhadap kinerja

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi wirausaha

Bagi wirausaha dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang masih belum mengetahui dengan baik. Lebih baik ditingkatkan lagi tingkat pengetahuan kewirausahaan karena hal ini dapat meningkatkan kinerja dalam berwirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas. Karena hal tersebut diindikasikan dapat mempengaruhi tingkat kinerja dengan baik lagi. Terutama pada variabel motivasi disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari lagi apa kendala terbesar sehingga variabel motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.



Daftar Rujukan

- Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti. 2015. "The Effect Of Entrepreneurial Motivation On Business Performance In The Culinary Industrial Sector". Vol. 4. Hal 23-30
- Alfiyanti, Steffi dan Ardianti, Retno. 2013. "Entrepreneurial Motivation dan Persepsi Terhadap Hambatan Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil Pada Sektor Informasi di Wilayah Jawa Timur". *Jurnal Agora*, Vol. 1 (3)
- Ali Hasan. 2003. "*Berbagai Macam Transaksi dalam Islam.*" PT. RajaGrafindo Persada.
- Cynthia V.D., Hendra N.T., 2014 "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado". *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.3 September 2014. Hal 1214-1224
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta : Andi dan Nobel School of Business
- Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMP SPSS 21 Up Date PLS Regresi.*" Semarang : Universitas Diponegoro
- Julita. 2013. "Pengaruh Motivasi, *Knowledge Of Entrepreneurship* Dan Independensi Terhadap The Entrepreneur's Performance (Studi Kasus Pada UKM Di Kota Medan). Vol 13. No. 2. Hal 1-12
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan* . Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- Ketut Yasa, I Wayan Sukarta, I Ketut Pasek, Komang Mahayana P (2016) "Analisis Pengaruh Motivasi, *Knowledge Of Entrepreneurship* Dan Independensi Terhadap Kualitas Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Kecil Kerajinan Payung Tradisional di Bali". *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 12. Hal 186-196
- Kotler,P., dan Keller, K.L. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Indeks
- Le, Mei dan Visantia, Eni, 2013 "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta". *Jurnal Manajemen*, Vol. 13 (11). Hal 1-14
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga

- Nisa Noor Wahid. 2017. "Pengaruh kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya". *Jurnal Akuntansi* Vol 12, Nomor 1. Jakarta:Salemba Empat. Hal 53-68
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta:PT Rineka Cipta. Hal. 50.
- Nurlaela, Siti . 2015. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo". *Jurnal Paradigma* Vol 12. No. 2. Hal 50-59
- Saban. 2013. *Manajemen Entrepeneirship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Saiman, Leonardus. 2017. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus* Jakarta: Salemba Empat
- Senen Machmud. 2017. "The Effect Of Motivation Entrepreneurship On Business Performance Of Smes Moderated By Process Innovation." Vol. 5. No. 8. Hal 142-150
- Shaffat, Idri. 2015. *Hadis Ekonomi:Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Siti Nurbaya dan Dr Moerdiyanto. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Suagi Tengah Kalimantan Selatan". Yogyakarta:Hal 1-21
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan:Kiat dan Proses Menuju Sukses*
- Syamsuddin, L. 2017 "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta:Rajawali Grafindo Persada
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbaningan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta:Kencana